

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*  
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 59 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**RADHIANSYAH**

**NIM. 180209060**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH**

**2023-2024**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*  
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 59 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan**

**Diajukan Oleh:**

**RADHIANSYAH**

**NIM. 180209060**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I,**

  
**Nida Jazmita, S.Pd.I., M.Pd**  
**NIP. 198402232011012009**

**Pembimbing II,**

  
**Azmil Hasan Lubis, M.Pd**  
**NIP. 199306242020121016**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*  
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 59 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Bebas Studi Program Studi (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal

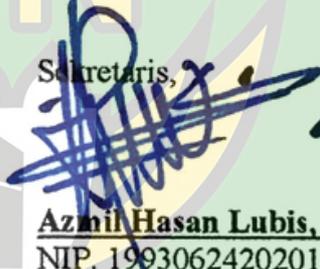
Rabu, 31 Juli 2024 M  
5 Muharram 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

Ketua,

  
Nida Jarmita, S.Pd.I, M.Pd  
NIP. 198402232011012009

Sekretaris,

  
Azmil Hasan Lubis, M.Pd  
NIP. 199306242020121016

Penguji I,

  
Dr. Azhar, M.Pd  
NIP. 196812121994021002

Penguji II,

  
Yuni Sotia Ningsih, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197906172003122002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
Prof. Saifuddin Muldas, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D  
NIP. 1978010219997031003

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Radhiansyah  
NIM : 180209060  
Fak/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning  
Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil  
Belajar Siswa Kelas V Sdn 59 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang telah berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

AR - RANIRY

Banda Aceh, 5 Juli 2024

Yang menyatakan,

  
Radhiansyah



## ABSTRAK

Nama : Radhiansyah  
NIM : 180209060  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 59 Banda Aceh  
Pembimbing I : Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd  
Pembimbing II : Azmil Hasan Lubis, M.pd  
Kata Kunci : Model *Problem Based Learning*, Media Pembelajaran, Hasil Belajar Siswa

(1) Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan sebelumnya di SDN 59 Banda Aceh di kelas V, terlihat hasil belajar siswa yang masih rendah, kurang ada interaksi aktif dengan guru, dan terdapat masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah yaitu 70. Oleh karena itu, perlu adanya penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa. (2) Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis aktivitas guru, aktivitas siswa dan menganalisis hasil belajar siswa dalam penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual pada pembelajaran matematika materi bangun ruang kubus dan balok kelas V SDN 59 Banda Aceh. (3) Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 32 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes. Sedangkan teknik analisis data peneliti menggunakan rumus persentase sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. (4) Hasil penelitiannya adalah aktivitas guru pada siklus I yaitu 84,37%, dan siklus II meningkat menjadi 92,18%. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh persentase 73,43%, dan pada siklus II meningkat menjadi 93,75%. Adapun untuk hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh persentase 53,12%, dan siklus II meningkat dengan memperoleh persentase 87,5% termasuk kategori baik sekali dan sudah memenuhi ketuntasan klasikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa di kelas V SDN 59 Banda Aceh.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin tiada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur karena dengan berkat, rahmat dan hidayah Allah subahabahu wata'ala, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 59 Banda Aceh”**. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurah kepada baginda Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam yang telah menuntun umat islam dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan karena adanya bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Yang Maha Kuasa Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena atas izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
2. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu mendukung dan mendoakan penulis serta sebagai motivator terbesar dalam setiap langkah, terimakasih kepada Ayahanda Mulyadi, Ibunda Irma Safitri, saudara kandung Najwa Shadrina dan M.Gibral yang telah memberikan dukungan, dan doanya

tanpa henti sehingga memberikan kepercayaan penuh kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta seluruh jajaran dan staf maupun karyawan dalam lingkup Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
4. Bapak Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku Ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry serta seluruh jajaran dan staf dan para dosen-dosen yang telah membantu dan memberi arahan kepada penulis guna menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd. selaku Penasehat Akademik sekaligus pembimbing I yang telah memberikan nasehat dan arahan serta bimbingan kepada penulis selama dibangku kuliah hingga dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Azmil Hasan Lubis, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak membantu, meluangkan waktu, pikirannya dan mengarahkan serta membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Masita, S. Pd selaku kepala SDN 59 Banda Aceh serta guru kelas V, Delfyning Tyas S.Pd yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian di SDN 59 Banda Aceh.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada teman-teman seperjuangan yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala membalas kebaikan kalian semua, penulis menyadari bahwa skripsi ini belum dapat dikatakan mencapai tingkat kesempurnaan. Maka dari itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan informasi bagi seluruh pembaca dan bermanfaat serta menambah wawasan ilmu pengetahuan untuk kita semua. Aamiin Ya Allah.

Banda Aceh, 30 Juli 2024  
Penulis,

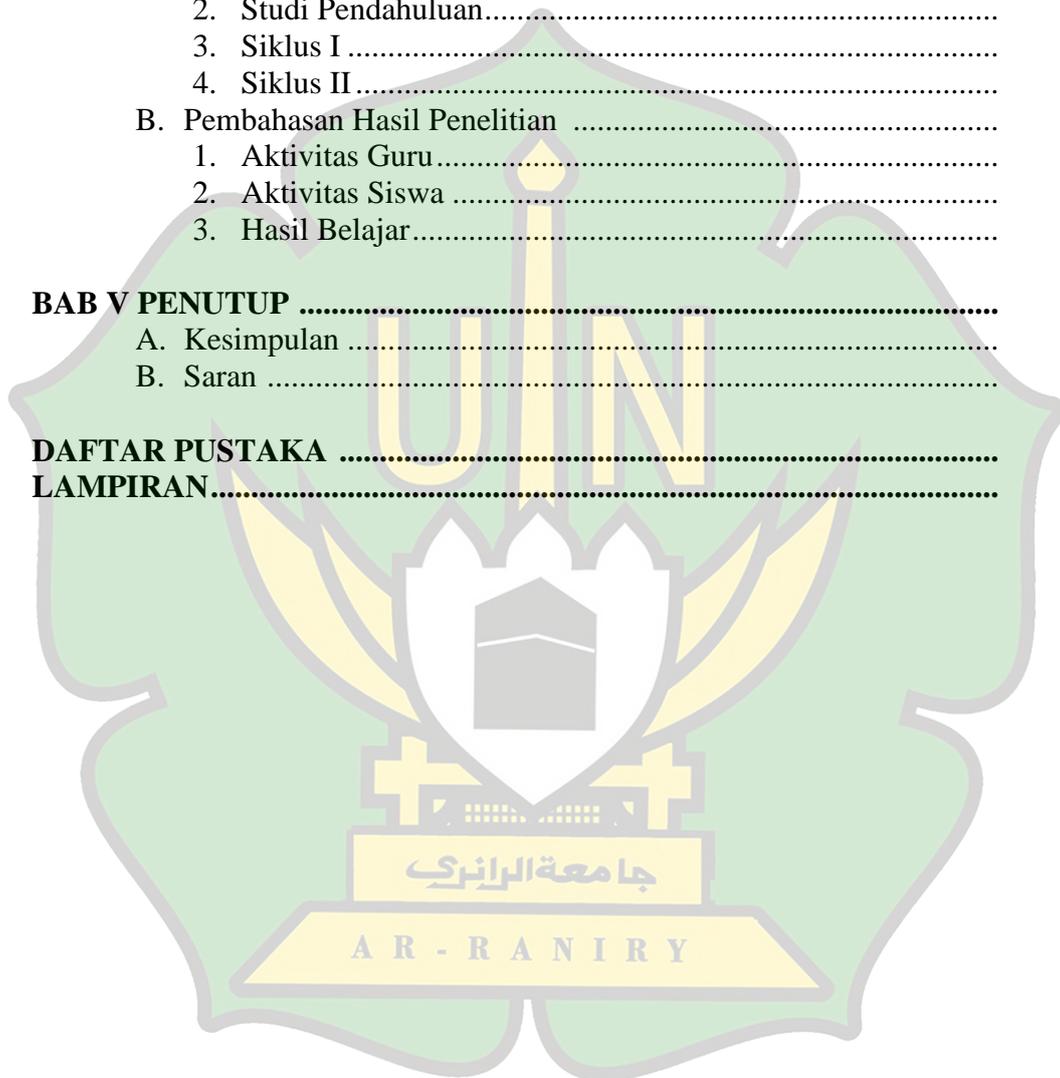
Radhiansyah



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Definisi Operasional .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>13</b>
A. Penerapan .....	13
B. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	13
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	13
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	15
3. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	15
4. Kekurangan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	16
C. Media Audio Visual .....	17
1. Pengertian Media Audio Visual .....	17
2. Audio Visual Berbasis Aplikasi <i>Canva</i> .....	17
D. Hasil Belajar Siswa .....	24
E. Materi Pembelajaran .....	25
1. Bangun Ruang .....	26
2. Bangun Ruang Kubus .....	27
3. Bangun Ruang Balok .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
A. Rancangan Penelitian .....	30
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian Tindakan Kelas .....	34
C. Lokasi dan Subjek Penelitian .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data .....	35

E. Instrumen Penelitian .....	39
F. Teknik Analisis Data .....	41
G. Indikator Keberhasilan Penelitian .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	45
1. Profil Sekolah.....	45
2. Studi Pendahuluan.....	45
3. Siklus I .....	46
4. Siklus II.....	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	60
1. Aktivitas Guru.....	60
2. Aktivitas Siswa .....	61
3. Hasil Belajar.....	62
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>69</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Bangun Ruang Kubus .....	26
Gambar 2.2 : Bangun Ruang Balok .....	27
Gambar 3.1 : Siklus Dalam Pelaksanaan .....	31
Gambar 4.1 : Diagram Persentase Aktivitas Guru.....	60
Gambar 4.2 : Diagram Persentase Aktivitas Siswa .....	61
Gambar 4.3 : Diagram Persentase Hasil Belajar Siswa.....	63



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	15
Tabel 3.1	: Kisi-Kisi Lembar Observasi Pengamatan Observasi Guru....	38
Tabel 3.2	: Kisi-Kisi Lembar Observasi Pengamatan Observasi Siswa...	39
Tabel 3.3	: Kisi-Kisi Soal Tes .....	41
Tabel 3.4	: Kriteria Penilaian Kegiatan Guru dan Siswa .....	42
Tabel 4.1	: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	48
Tabel 4.2	: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	49
Tabel 4.3	: Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	50
Tabel 4.4	: Hasil Refleksi dan Evaluasi pada Pembelajaran Siklus I.....	52
Tabel 4.5	: Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II.....	56
Tabel 4.6	: Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II .....	57
Tabel 4.7	: Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	58
Tabel 4.8	: Hasil Refleksi dan Evaluasi pada Pembelajaran Siklus II .....	59



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.....	69
Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian.....	70
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	71
Lampiran 4 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi.....	72
Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	73
Lampiran 6 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I.....	79
Lampiran 7 : Soal Tes Siklus I.....	81
Lampiran 8 : Hasil Tes Siswa Siklus I.....	84
Lampiran 9 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	85
Lampiran 10 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	90
Lampiran 11 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	93
Lampiran 12 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	94
Lampiran 13 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II.....	100
Lampiran 14 : Lembar Soal Tes Siklus I.....	102
Lampiran 15 : Hasil Tes Siswa Siklus II.....	106
Lampiran 16 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II .....	107
Lampiran 17 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	112
Lampiran 18 : Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II.....	116
Lampiran 19 : Lembar Validasi.....	117
Lampiran 20 : Dokumentasi Penelitian.....	128



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal dasar yang penting bagi kehidupan manusia. Melalui pendidikan manusia dapat memperoleh informasi dan pengetahuan untuk mengembangkan diri dan melangsungkan kehidupannya. Pendidikan merupakan kunci kemajuan suatu bangsa. Di zaman era globalisasi diharapkan generasi muda dapat mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu teknologi agar tidak ketinggalan zaman.<sup>1</sup> Dalam dunia pendidikan terdapat unsur penting yang disebut pembelajaran. pembelajaran pada hakikatnya adalah inti dari aktivitas belajar mengajar yang dilaksanakan oleh siswa dan guru yang akan bermuara pada pencapaian dari proses pembelajaran itu sendiri. Oleh sebab itu media pembelajaran berbasis teknologi adalah salah satu unsur penting dalam kegiatan belajar,<sup>2</sup> baik dalam penggunaan model pembelajaran maupun media pembelajaran.

Keberadaan model dan media pembelajaran sangatlah penting bagi guru saat kegiatan pembelajaran supaya mendapatkan tujuan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berjalan. Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas dan menentukan perangkat-perangkat pembelajaran

---

<sup>1</sup> Ai Sulastri, *Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar*,(Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar) Vol.1 No.01

<sup>2</sup> Thia Monica, Putri Pramudiani, *Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Google Slide Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Materi Luas Bangun Datar Kelas IV Sekolah Dasar*,(Jurnal Pendidikan Matematika, 2022) Vol.6 No.02

termasuk didalamnya buku-buku, media, dan sebagainya. Media pembelajaran merupakan alat bantu yang bisa dipakai dalam menyampaikan isi pelajaran yang dapat memicu pikiran, atensi serta keahlian siswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman materi dalam pembelajaran. Media pembelajaran dapat berbentuk alat, bahan, atau situasi yang dipakai selaku alat saat proses pembelajaran. Media pembelajaran memiliki beberapa jenis, yakni; media audio, media visual, media audiovisual. Media audio adalah yang mengandung unsur suara agar siswa bisa didapatkan informasi tentang indera pendengarannya. Visual adalah media yang mempunyai unsur visualisasi agar siswa dapat belajar tentang indera penglihatannya. Media audiovisual adalah media yang bisa disimak dan didengar, misalnya film suara, video, televisi, atau tayangan slide, yang dipergunakan supaya menyalurkan informasi maupun pesan.<sup>3</sup>

Penggunaan model dan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi siswa, membangkitkan motivasi belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Pemakaian atau pemanfaatan model dan media juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pelajaran.<sup>4</sup> Dalam penggunaannya media sangat dibutuhkan untuk menyederhanakan kerumitan pembelajaran yang akan disampaikan. Salah satu alternatif yang bisa digunakan untuk mempermudah penyampaian materi adalah penggunaan model dan media yang tepat. Dalam

---

<sup>3</sup> Norma Dewi Shalikhah, *Media Pembelajaran Interaktif Lectora Inspire sebagai Inovasi Pembelajaran*, (Jurnal Warta LPM, 2017) Vol. 20, No. 1

<sup>4</sup> Ahmad Zaid Rahman, dkk, *Media Pembelajaran IPA Kelas 3 Sekolah Dasar Menggunakan Teknologi Augmented Reality Berbasis Adroid*, (Jurnal Semnasteknomedia Online, 2017) Vol.5 No.01

proses belajar mengajar pemilihan media salah satu metode mengajar yang tentu mempengaruhi jenis media pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran agar tercapainya tujuan pendidikan dan mendapatkan kualitas pembelajaran yang bermutu.<sup>5</sup> Terutama pada pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa serta dapat mengembangkan kreativitas siswa menjadi lebih baik terhadap materi.

Matematika merupakan ilmu yang mempelajari tentang besaran, struktur, bangun ruang, dan perubahan-perubahan pada suatu bilangan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, matematika merupakan ilmu tentang bilangan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan yang mencakup segala bentuk prosedur operasional yang digunakan dalam menyelesaikan masalah mengenai bilangan. Menurut Mulyana menjelaskan bahwa belajar matematika itu sangat penting karena selalu digunakan dalam segala segi kehidupan dan semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai dengan kebutuhan.<sup>6</sup> Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa matematika dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam berbelanja, menghitung sesuatu dan sebagainya.

Pembelajaran matematika merupakan suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru dalam mengembangkan kreativitas berpikir siswa yang dapat meningkatkan pemahaman materi dan kemampuan berpikir siswa, serta dapat

---

<sup>5</sup> Amar Noer Alifah, dkk, *Penggunaan Audio Visual Dalam Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Kinemaster*, (Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah) Vol.6 No.04

<sup>6</sup> Mulyasa, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), Hal. 87

meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika.<sup>7</sup> Pembelajaran matematika sangat bergantung pada peran guru dalam mengembangkan model-model pembelajarannya sehingga dapat meningkatkan pemahaman materi dan melibatkan siswa agar lebih efektif dalam proses pembelajaran. Penggunaan model dan media pembelajaran memiliki tujuan dasar yaitu untuk menciptakan suasana yang nyaman dan asik sehingga siswa dapat ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan studi pendahuluan di kelas V SDN 59 Banda Aceh, telah terjadi kesenjangan antara harapan dengan kenyataan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Peneliti melihat bahwa keadaan pembelajaran di kelas belum menggunakan model dan media pembelajaran. Proses pembelajaran masih dominan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab sehingga mengakibatkan pembelajaran cenderung terlalu monoton, siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran terutama dalam pembelajaran matematika, selain itu kurangnya penggunaan model dan media pembelajaran yang dilakukan untuk menarik minat dan motivasi belajar siswa. Berdasarkan data hasil ujian akhir semester menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih sangat banyak yang belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM pada mata pelajaran matematika adalah 70, dan terdapat 2 dari 32 siswa di kelas V yang telah mencapai KKM dengan nilai rata-rata 46,7. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih sangat rendah pada pembelajaran matematika. Oleh karena

---

<sup>7</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenadamedika Group, 2013), Hal. 186

itu, dalam proses pembelajaran guru harus dapat memilih dan menggunakan model dan media yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Dalam menggunakan model dan media pembelajaran akan sangat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran matematika. Dengan menggunakan model dan media pembelajaran diharapkan guru dan siswa dapat melaksanakan proses pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran agar hasil belajar siswa dapat meningkat. Oleh karena itu, guru dapat menyampaikan pembelajaran dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa. Salah satunya model dan media pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan Media Audio Visual Berbasis *Canva*.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan sebuah model pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang siswa untuk belajar. Pembelajaran *Problem Based Learning* menjalankan siswa harus bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah dalam dunia nyata. Pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* akan menghasilkan pembelajaran bermakna bagi siswa. *Problem Based Learning* membuat siswa belajar memecahkan suatu permasalahan sehingga siswa dapat menerapkan pengetahuan yang dimilikinya atau berusaha mengetahui pengetahuan baru yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan tersebut.

Selain menerapkan model pembelajaran, guru juga harus menerapkan media pembelajaran yang menarik agar siswa tertarik dalam proses pembelajaran. Salah satu Media Audio Visual yang dapat menarik perhatian siswa yaitu media

pembelajaran Audio Visual berbasis *Canva*. *Canva* merupakan salah satu aplikasi yang memberikan alternative kemudahan dalam mendesain. Kelebihan *Canva* salah satunya memberikan kemudahan dalam membuat desain apapun seperti: presentasi, grafik, *cover book*, Vidio, *Mapping*, dengan animasi yang telah tersedia dan dapat langsung dipublikasikan dimanapun. Dengan desain yang beragam dan menarik dari *Canva* membuat proses pembelajaran menjadi tidak monoton dan membosankan. Memberikan pembaharuan proses pembelajaran dengan mendesain media berbantuan aplikasi *Canva* dalam upaya menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan mandiri.<sup>8</sup> Di dalam aplikasi *Canva*, guru dapat mendesain media pembelajaran dengan menarik, penuh ilustrasi dan interaktif dengan kreativitas guru sesuai dengan materi pembelajaran yang akan di ajarkan.

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan Media Audio Visual berbantuan *Canva* dikatakan berhasil apabila menampilkan tingkah laku positif pada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Keberhasilan proses belajar mengajar pada pembelajaran matematika dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan Media Audio Visual dapat diukur dari keberhasilan siswa dengan mengikuti kegiatan pembelajaran. Semakin tinggi tingkat pemahaman belajar siswa terhadap materi, maka semakin tinggi tingkat keberhasilan pembelajaran.

---

<sup>8</sup> Ani Rohma, dkk, *Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva Materi Bangun Ruang Limas*,( Jurnal Pendidikan Matematika) Vol.9 No.03

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan media pembelajaran Audio Visual berbantuan *Canva* memberikan proses pembelajaran yang menarik. Hasil diskusi dengan guru kelas V SDN 59 Banda Aceh, peneliti memberikan sebuah model dan media pembelajaran berbasis aplikasi *Canva* untuk memberikan pemahaman materi pelajaran terhadap siswa dan juga minat belajar siswa pada pemahaman siswa dalam konsep pelajaran matematika terutama pada materi pembelajaran bangun ruang kubus dan balok.

Adapun beberapa penelitian yang sudah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan media pembelajaran audio visual berbasis *Canva* yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yaitu oleh Woro Kinasih dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Dengan Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Hasil Belajar Siswa Materi Jurnal Penyesuaian (Studi Kasus Siswa Kelas XI IPS SMA Teuku Umar Semarang)”. Tujuan penelitian yang diterapkan yaitu untuk mengetahui bahwa penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantu media Audiovisual dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah maupun hasil belajar siswa pada materi jurnal penyesuaian. Adapun hasil penelian ini menyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran *Problem Based Learning* dengan berbantu media audiovisual dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah maupun hasil belajar siswa dan lebih efektif

meningkatkan kemampuan pemecahan masalah maupun hasil belajar siswa pada jurnal penyesuaian.<sup>9</sup>

Kemudian hasil penelitian oleh Annisa Setiyana, Dkk, dari PPG UPGRIS Semarang dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model PBL Berbantu Aplikasi *Canva* di Kelas V SD”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD 6 Hadipolo Kudus pada Tema 1 Organ Gerak Hewan dan Manusia melalui model *Problem Based Learning* (PBL) berbantu media aplikasi *Canva*. Metode penelitian yang diterapkan adalah Penelitian Tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap aspeknya. Berdasarkan hasil penelitian ini terjadi peningkatan dari setiap siklusnya dan terbukti adanya peningkatan hasil belajar siswa pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah berhasil karena dua variabel penelitian menunjukkan peningkatan.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut maka peneliti melakukan sebuah penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media Audio Visual berbasis *Canva* untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V SDN 59 Banda Aceh pada pembelajaran matematika terkhususnya materi bangun ruang kubus dan balok.

---

<sup>9</sup> Woro Kinasih, “Efektivitas Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Dengan Berbantu Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Hasil Belajar Siswa Materi Jurnal Penyesuaian (Studi Kasus Siswa Kelas XI IPS SMA Teuku Umar Semarang)”, dalam skripsi Universitas Negeri Semarang, 2016, hal. 144

<sup>10</sup> Annisa Setiyana, dkk., *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model PBL Berbantu Aplikasi Canva di Kelas V SD*, (Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar) Vol. 2, No. 2

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, maka rumusan masalah peneliti yaitu :

1. Bagaimana aktivitas guru pada pembelajaran matematika dengan menerapkan model *Problem Based Learning* berbantuan media Audio Visual?
2. Bagaimana aktivitas siswa pada pembelajaran matematika dengan menerapkan model *Problem Based Learning* berbantuan media Audio Visual?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan Media Audio Visual?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis aktivitas guru pada pembelajaran matematika dengan menerapkan model *Problem Based Learning* berbantuan media Audio Visual.
2. Untuk menganalisis aktivitas siswa pada pembelajaran matematika dengan menerapkan model *Problem Based Learning* berbantuan media Audio Visual.

3. Untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan Media Audio Visual.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa yaitu dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan audio visual berbasis *Canva* dapat meningkatkan pemahaman materi pembelajaran.
2. Bagi guru yaitu dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan audio visual berbasis *Canva* menjadi bahan acuan dan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru dalam mengajar terkhususnya pada media audiovisual.
3. Bagi Sekolah yaitu untuk bahan pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru dalam mengajar dan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.
4. Bagi peneliti yaitu studi ini bisa digunakan sebagai referensi atau rujukan untuk studi lain ketika melakukan penelitian sejenisnya. Selain itu menambah wawasan bagi peneliti lain untuk mengembangkan media pembelajaran yang tepat dipakai saat jenjang yang mungkin diteliti, sehingga pengajaran yang hendak diimplementasikan di sekolah bisa mendapatkan pembelajaran yang ingin dicapai.

## **E. Definisi Operasional**

### **1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)**

Model pembelajaran *Problem Based learning* (PBL) merupakan model pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran siswa pada masalah autentik sehingga siswa dapat menyusun pengetahuannya sendiri, menumbuhkembangkan keterampilan yang lebih tinggi dan inquiry, memandirikan siswa dan meningkatkan kepercayaan diri sendiri. Penerapan model *pembelajaran Problem Based Learning* dapat mengacu pada metode mengajar.

Di dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* siswa belajar secara berkelompok yang terdiri dari 4-5 siswa yaitu untuk mengorientasi permasalahan. Setelah guru menyajikan materi pelajaran, Guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas-tugas belajar terkait dengan permasalahan yang dipelajari. Dan pada akhirnya, dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran, konsentrasi siswa lebih fokus terhadap proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **2. Media Audio Visual**

Media merupakan suatu pengantar pesan atau penyalur informasi belajar yang menjadi alat bantu yang dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dengan menggunakan media, guru merasa dibantu dalam proses belajar mengajar selain itu siswa juga lebih termotivasi dalam belajar sehingga memudahkan siswa untuk menyerap materi yang guru sampaikan.

Media audio visual adalah jenis media selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan sebagainya. Adapun media audio visual yang dimaksud adalah media yang mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat lebih tepatnya media audio visual slide suara dengan menggunakan Aplikasi *Canva*.

Adapun Aplikasi *Canva* yang dimaksud adalah satu diantara banyaknya aplikasi yang dapat digunakan guru dalam membuat media pembelajaran. *Canva* merupakan aplikasi desain secara online, yang menyediakan beragam desain grafis yang terdiri atas; presentasi, poster, pamflet, grafik, spanduk, kartu undangan, edit foto dan cover facebook. Aplikasi *Canva* sangat mempermudah guru dalam mendesain media pembelajaran, sebagaimana menyampaikan bahwa Aplikasi *Canva* mempermudah guru serta siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran berbasis teknologi, keterampilan, kreativitas, beserta manfaat lainnya, hal ini dikarenakan hasil desain menggunakan Aplikasi *Canva* mampu meningkatkan ketertarikan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan motivasi siswa dengan penyajian bahan ajar serta materi secara menarik.

### **3. Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar merubah tingkah laku pada diri siswa yang dapat dilihat melalui perubahan yang semakin baik dari tahu menjadi tahu. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi hal ini bertujuan agar

mendapatkan data pembuktian dari kemampuan yang diperoleh setelah melakukan pembelajaran.<sup>11</sup>

Hasil belajar yang dimaksud pada peneliti ini adalah hasil belajar pada aspek kognitif (pengetahuan). Ranah kognitif (pengetahuan) yang dimaksud adalah untuk mengukur pemahaman suatu konsep dasar pada pembelajaran matematika terutama pada materi bangun ruang balok dan kubus dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan Media Audio Visual berbasis *Canva*.



---

<sup>11</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 155.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Penerapan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penerapan merupakan perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan merupakan suatu perbuatan mempraktek suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Menurut Usman, penerapan merupakan bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Penerapan bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

Menurut Setiawan, penerapan merupakan perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan suatu aktivitas, aksi dan tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai suatu tujuan yang telah diterapkan.

#### B. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

##### 1. Pengertian Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai titik awal untuk mengetahui

sisi pengetahuan.<sup>12</sup> *Problem Based Learning* dikutip dari Bahasa Inggris yang berarti suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan menyelesaikan suatu masalah, tetapi untuk menyelesaikan masalah tersebut siswa memerlukan pengetahuan baru untuk dapat menyelesaikannya.<sup>13</sup>

Penerapan berdasarkan masalah merupakan pendekatan yang efektif untuk proses berfikir tingkat tinggi serta mampu mengembangkan pengetahuan dasar mampu kompleks. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* mampu menampilkan pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran terhadap keterampilan berfikir kritis siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam pelaksanaan model pembelajaran *problem based learning* diperlukan strategi pembelajaran yang dapat mendorong terjadi proses pembelajaran dengan hasil belajar yang optimal bagi pengembangan seluruh potensi anak. Siswa diharapkan untuk terlibat dalam proses penelitian yang mengharuskannya untuk mengidentifikasi permasalahan, mengumpulkan data, dan menggunakan data tersebut untuk pemecahan masalah. Strategi pembelajaran dengan PBL merupakan usaha untuk membentuk suatu proses pemahaman isi suatu mata pelajaran pada seluruh kurikulum.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Muslimin, Ibrahim, *Pembelajaran Berdasarkan Masalah*, (Surabaya: Unesa University Press, 2005), Hal. 5

<sup>13</sup> Suci, *Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar dan Hasil Belajar*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), Hal. 124

<sup>14</sup> Rusmono. *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2012) Hal. 74

## 2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Menurut Suprijono, ada lima langkah yang berhubungan dengan perilaku guru dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* :

Tabel 2.1 Langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

FASE	PERILAKU GURU
Fase 1: Memberikan orientasi tentang permasalahan kepada siswa	Guru menyampaikan tujuan pelajaran, mendeskripsikan berbagai kebutuhan logistik penting dan memotivasi siswa untuk terlibat dalam kegiatan mengatasi masalah.
Fase 2: Mengorganisasikan siswa untuk meneliti	Guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas-tugas belajar terkait dengan permasalahan yang dipelajari.
Fase 3: Membantu investigasi mandiri dan kelompok	Guru mendorong siswa untuk mendapatkan informasi yang tepat, melaksanakan eksperimen, serta mencari penjelasan dan solusi.
Fase 4: Memperlihatkan hasil kerja	Guru membantu siswa dalam mempresentasikan hasil kerja yang telah dikerjakan didalam kelompok.
Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses mengatasi masalah	Guru membantu siswa melakukan refleksi terhadap investigasi yang telah dilakukan dan proses-proses yang digunakan siswa.

Sumber: Agus Suprijono<sup>15</sup>

## 3. Kelebihan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Sebagaimana model pembelajaran lainnya, pembelajaran berbasis masalah juga mempunyai kelebihan dan kekurangan.

- a. Merupakan teknik yang cukup bagus untuk lebih memahami isi pelajaran.

<sup>15</sup> Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori dan PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), Hal 7

- b. Menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menentukan pengetahuan baru bagi siswa
- c. Meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar.
- d. Membantu siswa menyampaikan pengetahuan mereka untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata
- e. Membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan
- f. Proses pembelajaran lebih menyenangkan dan disukai siswa
- g. Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata
- h. Mengembangkan minat siswa untuk secara terus menerus belajar.

#### **4. Kekurangan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)**

Ada beberapa kekurangan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) antara lain:

- a. Ketika siswa tidak memiliki minat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka mereka akan enggan untuk mencoba, dan membutuhkan banyak waktu.
- b. Sering terjadi kesulitan dalam menemukan permasalahan sesuai dengan tingkat berpikir siswa, mengalami kesulitan dalam perubahan kebiasaan belajar dari semula yang belajar dengan mendengar, mencatat dan menghafal informasi yang disampaikan guru, menjadi belajar dengan mencari data, menganalisis, menyusun hipotesis dan memecahkannya sendiri.

## C. Media Audio Visual

### 1. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio visual.<sup>16</sup> Media audio visual memperkaya lingkungan belajar, memelihara eksplorasi, eksperimen dan penemuan, dan mendorong siswa untuk mengembangkan pembicaraan dan mengungkapkan pikirannya. Audio visual diam dan audio visual gerak merupakan dua jenis media audio visual. Kelebihan media audio visual yaitu pesan dan tulisan dapat disajikan dengan jelas, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, bisa digunakan untuk pembelajaran tutorial.<sup>17</sup>

### 2. Media Audio Visual berbasis aplikasi *Canva*

#### a. Pengertian Aplikasi *Canva*

Aplikasi *Canva* merupakan aplikasi desain grafis secara *online*. *Canva* memiliki berbagai macam template atau opse desain yang ingin dibuat. Tidak hanya presentasi, tetapi *Canva* juga menyediakan desain untuk poster, foto profil, banner, dan lain-lain. Penggunaan media pembelajaran *Canva* dapat mempermudah dan menghemat waktu guru dalam mendesain media pembelajaran serta mempermudah guru dalam menjelaskan materi pembelajaran. Media aplikasi *Canva* juga dapat memudahkan siswa dalam memahami pelajaran dikarenakan

---

<sup>16</sup> Joni Purwono, Dkk., "Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan", (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, Universitas Sebelah Maret, 2014), Vol. 02, No. 2

<sup>17</sup> Rahmatullah, Dkk., "*Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva*", (Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksa, 2020), Vol. 12, No. 2

media ini dapat menampilkan teks, video, animasi, audio, gambar, grafik dan lain-lain sesuai dengan tampilan yang diinginkan dan dapat membuat siswa untuk fokus memperhatikan pelajaran karena tampilannya yang menarik. Aplikasi *Canva* ini diharapkan menjadi alternatif guru dalam membuat suatu media pembelajaran yang menarik pada materi “Sifat-Sifat Bangun Ruang Balok dan Kubus”.<sup>18</sup> Adapun cara menggunakan aplikasi *Canva* meliputi; membuat akun *canva*, membuat desain, memilih background, mengedit background, menambahkan teks, menambahkan suara, dan mengunduh atau membagikan desain.

#### **b. Tujuan aplikasi *Canva***

*Canva* bertujuan untuk memudahkan penggunaannya untuk melakukan kreativitas, dengan berbagai fitur yang diterapkan pada *Canva* menjadi salah satu aplikasi desain yang sangat mudah untuk digunakan dan dipelajari. Untuk menggunakan aplikasi *Canva* tidak harus ahli bahkan orang yang mau belajar pun bisa langsung mempelajari aplikasi tersebut. Berikut tujuan diantaranya sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengalaman desain media pembelajaran
- 2) Memberikan kita keperluan digital maupun fisik
- 3) Membantu para pengguna untuk menciptakan berbagai konten visual
- 4) Membantu para pengguna dengan lebih mudah berkreasi

---

<sup>18</sup> Gita Permata Puspita, Dkk., Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi *Canva* untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa, (Jurnal Basicedu, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, 2021), Vol. 05, No. 4.

Keistimewaan aplikasi *Canva* adalah disukai oleh banyak pengguna termasuk pengguna yang masih belajar menggunakan aplikasi tersebut. Menggunakan aplikasi *Canva* sebagai media pembelajaran berbasis elektronik sangat memudahkan bagi pengguna untuk menciptakan berbagai bentuk media pembelajaran.

**c. Kelebihan aplikasi *Canva*<sup>19</sup>**

Adapun kelebihan aplikasi *Canva* sebagai berikut:

- 1) Memudahkan seseorang dalam membuat desain yang diinginkan atau diperlukan, seperti; pembuatan poster, sertifikat, infografis, template video, presentasi, dan lain sebagainya yang disediakan dalam aplikasi *Canva*.
- 2) Karena aplikasi ini menyediakan berbagai macam template yang sudah tersedia dan menarik, maka memudahkan seseorang dalam membuat suatu desain yang sudah disediakan, hanya menyesuaikan saja keinginan serta pemilihan tulisan, warna, ukuran, gambar, dan lain sebagainya yang disediakan.
- 3) Mudah dijangkau, aplikasi *Canva* mudah dijangkau disemua kalangan karena bisa didapat melalui Android ataupun Iphone, hanya dengan mendownloadnya untuk mendapatkan aplikasi ini, jika memakai gawai. Apabila memakai laptop, caranya ialah dengan membuka chrome atau web *Canva* dan masuk pada aplikasi *Canva* tanpa harus mendownload.

---

<sup>19</sup> Merrisa Monoarfa, Abdul Halinng. "Pengembangan Media Pembelajaran *Canva* dalam Meningkatkan Kompetensi Guru, (Jurnal: Seminar Nasional Hasil Pengabdian, 2021), Vol. 2 No. 2

#### d. Kekurangan Aplikasi *Canva*

Adapun kekurangan aplikasi *Canva* sebagai berikut:

- 1) Aplikasi *Canva* mengandalkan jaringan internet yang cukup dan stabil, bila mana tidak adanya internet atau kuota dalam gawai maupun laptop yang akan menjangkau aplikasi *Canva*, *Canva* tidak dapat dipakai atau mendukung dalam proses mendesain.
- 2) Dalam aplikasi *Canva* ada template, stiker, ilustrasi, font, dan lain sebagainya secara berbayar. Jadi, ada beberapa yang berbayar ada yang tidak. Tetapi hal ini tidak masalah dikarenakan banyak template yang menarik dan gratis lainnya. Hanya bagaimana pengguna dapat mendesain sesuatu secara menarik dan mengandalkan kreativitas sendiri.
- 3) Terkadang desain yang dipilih terdapat kesamaan desain dengan orang lain, entah itu templatennya, gambar, warna, dan sebagainya. Tetapi ini juga tidak menjadi masalah, kembali lagi kepada pengguna dalam memilih sesuatu desain yang berbeda.<sup>20</sup>

Pembuatan media pembelajaran tergantung pada kreatifitas guru dalam memilih fitur dan desain yang sesuai dengan kebutuhan materi pembelajaran. membuat media pembelajaran menggunakan aplikasi *Canva* ini dapat dijadikan referensi bagi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan terutama pada materi sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok.

---

<sup>20</sup> Merrisa Monoarfa, Abdul Halinng,.....

## e. Langkah-langkah Membuat Media Audio Visual Berbasis Aplikasi

### *Canva*

Video pembelajaran menggunakan aplikasi *Canva* ini dapat diaplikasikan pada semua jenjang pendidikan dan semua mata pelajaran. Pada kajian ini contoh pengaplikasiannya pada pembelajaran matematika. Pelajaran matematika pada materi bangun ruang kubus dan balok apabila disampaikan dengan menarik, maka apabila disampaikan dengan menarik, maka dapat meningkatkan pemahaman materi bagi siswa. Guru dapat menjelaskan bermacam-macam bangun ruang kubus dan balok menggunakan aplikasi *Canva*. Bangun ruang kubus dan balok akan kelihatan menarik karena bisa dibuat dengan berbagai warna dan dapat dibuat dalam bentuk animasi.<sup>21</sup> Tahapan-tahapan dalam proses pembuatan media Audio Visual berbasis Aplikasi *Canva* sebagai berikut:<sup>22</sup>

#### 1) Membuat Akun dan Login

**Registrasi:** Kunjungi situs Canva atau unduh aplikasi Canva di perangkat mobile. Daftar menggunakan email, akun Google, atau akun Facebook.

**Login:** Setelah mendaftar, masuk ke akun Anda.

#### 2) Memilih Jenis Desain Video

**Dashboard Canva:** Setelah login, Anda akan berada di dashboard utama.

**Cari Template Video:** Di kolom pencarian, ketik “Video” atau pilih opsi “Video” dari kategori desain yang tersedia.

<sup>21</sup> Tri Umi Faridah hayati, “Analisis Media Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi *Canva* dalam Pembelajaran Bangun Datar di Sekolah Dasar”, (jurnal Semnas KNMIPA II : STEAM (Society technology, Engineering, Art and Mathematics, 2022), Vol. 02. No. 1

<sup>22</sup> Canva, *How to Create a Video in Canva* (Canva, 2023).

**Custom Size:** Jika Anda memiliki ukuran video tertentu, klik "*Create a design*" dan pilih "*Custom size*" untuk menentukan ukuran video sesuai kebutuhan.

### 3) Memilih Template Video

**Browse Template:** Canva menyediakan berbagai template video siap pakai. Pilih template yang sesuai dengan topik pembelajaran Anda.

**Template Kosong:** Anda juga bisa memulai dengan template kosong jika ingin membuat desain video dari awal.

### 4) Menyesuaikan Slide dan Durasi Video

**Menambahkan Slide:** Canva memungkinkan Anda untuk membuat video yang terdiri dari beberapa slide. Klik "*Add a new page*" untuk menambahkan slide baru.

**Menentukan Durasi:** Setiap slide video memiliki durasi default. Anda bisa mengubah durasi dengan mengklik ikon jam di sudut kanan bawah slide dan menyesuaikan durasinya sesuai kebutuhan.

### 5) Menambahkan dan Mengedit Konten

**Teks:** Klik dua kali pada area teks dalam template untuk mengedit. Anda bisa mengubah font, warna, ukuran, dan animasi teks.

**Gambar dan Video:** Unggah gambar atau video dari komputer Anda atau pilih dari pustaka Canva. *Drag and drop* ke tempat yang diinginkan dalam slide.

**Audio:** Tambahkan musik atau narasi dengan mengklik "*Uploads*" dan mengunggah file audio, atau pilih dari pustaka audio Canva.

**Animasi:** Tambahkan animasi pada elemen teks dan gambar dengan memilih elemen, lalu klik "Animate." Pilih efek animasi seperti "Fade," "Pop," atau "Slide."

#### 6) Mengatur Transisi Antar Slide

**Transisi:** Klik di antara dua slide untuk menambahkan efek transisi. Canva menyediakan berbagai efek transisi yang dapat dipilih, seperti "Fade," "Slide," atau "Wipe."

**Preview Transisi:** Lihat bagaimana transisi akan terlihat dengan mengklik "Preview" pada panel transisi.

#### 7) Meninjau dan Mengedit Video

**Preview Video:** Klik tombol "Play" di sudut kanan atas untuk melihat keseluruhan video. Periksa apakah ada kesalahan atau bagian yang perlu disesuaikan.

**Edit Ulang:** Jika ada yang perlu diubah, kembali ke slide yang relevan dan lakukan pengeditan.

#### 8) Menyimpan dan Mengekspor Video

**Save:** Video secara otomatis disimpan di akun Canva Anda selama proses pembuatan.

**Download:** Klik "Share" di sudut kanan atas, lalu pilih "Download." Pilih format video (MP4) dan resolusi yang diinginkan, kemudian klik "Download."

**Share Online:** Anda juga bisa langsung membagikan video ke platform media sosial atau menyematkan video ke situs web.

Dengan langkah-langkah ini dapat membuat video pembelajaran yang menarik dan efektif menggunakan Canva.

#### **D. Hasil Belajar Siswa**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah dia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor yang berlandas pada proses belajar mengajar yang dialami siswa. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku, tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup kognitif, afektif dan psikomotor. Peranan tujuan intruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penelitian.<sup>23</sup> Dari sisi guru, mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar tampak sebagai terjadi perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam adanya interaksi, proses dan evaluasi belajar. Hasil belajar siswa tidaklah dapat disamakan semuanya, ada yang mendapatkan nilai yang memuaskan dan ada yang tidak memuaskan. Hal ini tidak terlepas dari cara,

---

<sup>23</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), Hal. 3

media atau model pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk memaparkan suatu materi pelajaran. Oleh karena itu seorang guru harus membuat cara, media atau model pembelajaran semenarik mungkin agar siswa tertarik dalam proses pembelajaran dengan materi yang diberikan oleh guru.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh faktor internal dan juga eksternal. Berikut ini penjelasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa:

### **a. Faktor Internal**

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor internal tersebut meliputi faktor fisik dan faktor psikologi pada setiap siswa.

### **b. Faktor Eksternal**

Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu yang turut mempengaruhi hasil belajar. Faktor eksternal tersebut meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.<sup>24</sup>

## **E. Materi Pembelajaran**

### **1. Bangun Ruang Kubus dan Balok**

Bangun ruang adalah bangun tiga dimensi yang mempunyai volume atau isi. Disebut sebagai bangun tiga dimensi karena memiliki tiga unsur utama pembentukannya, yaitu rusuk, titik sudut dan bidang sisi. Rusuk adalah ruas garis

---

<sup>24</sup> Nurhimah anwar, Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil belajar IPA Pada Siswa Kelas V SDIP As-Sunnah Makassar, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah makassar, 2021), h. 12

yang mempertemukan dua bidang sisi. Titik sudut adalah titik hasil pertemuan antara rusuk. Sedangkan bidang sisi merupakan bidang permukaan yang membatasi bangun ruang dengan ruangan sekitarnya.

Setiap bangun ruang memiliki ciri-ciri yang berbeda antara yang satu dengan lainnya. Dengan memahami ciri-cirinya, maka akan lebih mudah mempelajari nama macam-macam bangun ruang. Bangun ruang dibedakan menjadi dua macam jenis, yaitu bangun ruang sisi datar dan bangun ruang sisi lengkung. Bangun ruang sisi datar terdiri dari kubus, balok, prisma dan limas.

## 2. Bangun Ruang Kubus

Kubus adalah bangun ruang tiga dimensi yang dibatasi oleh 6 sisi, 12 rusuk sama panjang dan 8 titik sudut. Sisi-sisi kubus terbentuk oleh enam persegi dengan ukuran sama (kongruen). Contoh bangun yang berbentuk persegi dalam kehidupan sehari-hari yaitu dadu dan rubik.



Gambar 2.1: Bangun Ruang Kubus

### 1) Ciri-Ciri bangun ruang kubus

Berikut merupakan ciri-ciri yang dimiliki oleh bangun ruang kubus:

- a) Memiliki 6 buah sisi permukaan
- b) Memiliki 12 rusuk
- c) Memiliki 8 buah titik sudut

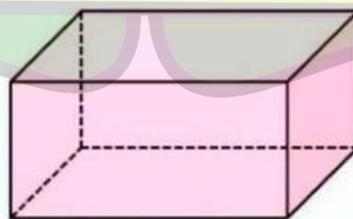
- d) Memiliki 12 diagonal bidang
- e) Memiliki 4 diagonal ruang
- f) Memiliki 6 bidang diagonal
- g) Sisi-sisi kubus berbentuk persegi
- h) Rusuk kubus sama panjang
- i) Diagonal bidang berukuran sama panjang
- j) Panjang diagonal ruang memiliki ukuran yang sama
- k) Masing-masing bidang diagonal pada kubus berbentuk persegi panjang

## 2) Rumus Kubus

- a) Rumus Volume Kubus ( $V$ ) =  $s \times s \times s$
- b) Rumus Luas permukaan Kubus ( $L$ ) =  $6 \times (s \times s)$

## 3. Bangun Ruang Balok

Balok adalah suatu bangun ruang tiga dimensi yang dibatasi oleh dua buah persegi dan empat buah persegi panjang yang saling tegak lurus. Contoh bangun yang berbentuk balok dalam kehidupan sehari-hari yaitu kulkas, lemari baju, kotak pensil, dan lain-lain.



Gambar 2.2 Bangun Ruang Balok

### 1) Ciri-Ciri Balok

Berikut merupakan ciri-ciri yang dimiliki oleh bangun ruang balok:

- a) Memiliki 6 buah bidang sisi
- b) Memiliki 12 rusuk, yaitu 4 rusuk panjang, 4 rusuk lebar, dan 4 rusuk tinggi
- c) Memiliki 8 buah titik sudut
- d) Memiliki 12 diagonal bidang
- e) Memiliki 4 diagonal ruang
- f) Memiliki 6 bidang diagonal
- g) Sisi-sisi balok berbentuk persegi dan persegi panjang
- h) Rusuk-rusuk balok yang sejajar berukuran sama panjang
- i) Panjang diagonal balok pada bidang pada sisi yang berhadapan sama panjang
- j) Diagonal ruang balok berukuran sama panjang
- k) Bidang diagonal balok berbentuk persegi panjang

## 2) Rumus Balok

- a) Rumus Volume Balok ( $V$ ) =  $p \times l \times t$
- b) Rumus Luas permukaan Balok ( $L$ ) =  $2 \times (pl + lt + pt)$

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

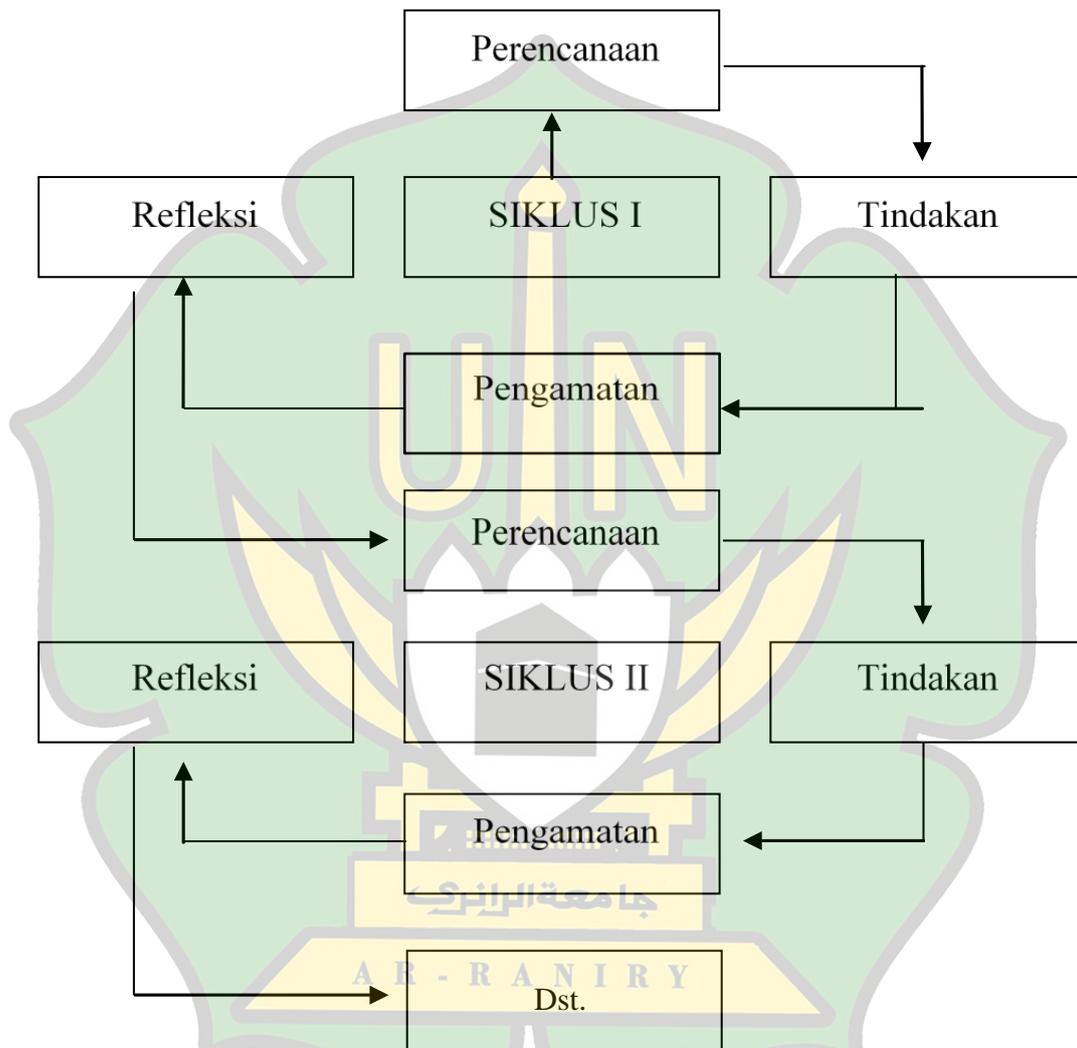
Penelitian ini menggunakan pendekatan *Mixed Methode*/campuran dengan jenis penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan untuk memperbaiki praktik pembelajaran terhadap kegiatan pembelajaran dari permasalahan yang muncul dalam situasi pembelajaran.<sup>25</sup> Dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja pendidik dalam meningkatkan proses pembelajaran yang aktif, inovatif dan kreatif melalui salah satunya dalam penggunaan model dan media pembelajaran dalam memecahkan permasalahan yang dialami oleh pendidik dan siswa. Penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual pada materi bangun ruang kubus dan balok.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk menciptakan atau memecahkan suatu permasalahan yang terjadi di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki sebuah proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahasi materi pembelajaran.

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas (ptk)*, (Jakarta: Bima Aksara, 2008), Hal. 4

Adapun langkah-langkah perencanaan penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian tindakan kelas menurut Suharsimi Arikunto sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Siklus dalam pelaksanaan (PTK)<sup>26</sup>**

Penelitian bermaksud menggunakan Penelitian Tindakan Kelas untuk menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audio Visual Berbasis *Canva* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, ..., Hal. 16

SDN 59 Banda Aceh. Perencanaan ini akan menggunakan 2 siklus dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Perencanaan (*Planning*)**

Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut akan dilakukan.<sup>27</sup> Adapun tahapan perencanaan yang harus dilakukan peneliti pada materi bangun datar adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan kelas penelitian.
- b. Menetapkan materi yang diajarkan.
- c. Menyusun RPP lengkap dengan LKPD.
- d. Menyiapkan media pembelajaran Audio Visual berbasis Aplikasi *Canva*.
- e. Menyusun instrument penilaian.
- f. Menyusun format observasi siswa dan guru untuk melihat aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

### **2. Tahap Pelaksanaan (*Action*)**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu penerapan isi rancangan. Pada tahap ini peneliti mengimplementasikan perencanaan yang telah disusun saat melaksanakan pembelajaran pada siklus pertama dengan menggunakan RPP dan lembar observasi yang telah dirancang serta media pembelajaran yang telah disediakan. Dalam tahap ini peneliti dibantu oleh seorang pengamat yang akan menilai bagaimana kemampuan guru dalam mengkondisikan kelas dan bagaimana kemampuan guru dalam mengajar. Setelah melaksanakan pembelajaran pada

---

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, ..., Hal. 25

siklus pertama, peneliti memberikan soal tes untuk mengetahui sejauh mana hasil yang diperoleh siswa setelah pemberian tindakan pada siklus pertama.

### 3. Pengamatan (*Observing*)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>28</sup> Peneliti dan pengamat mencatat hal-hal yang terjadi pada saat pembelajaran sedang berlangsung, baik aktivitas siswa maupun aktivitas guru atau peneliti lembar observasi. Lembar observasi diberikan pada saat pembelajaran akan dimulai dan diisi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini bertujuan memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya. Pada tahap ini peneliti mengamati partisipasi siswa ketika diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan Media Audio Visual berbasis *Canva* dalam pembelajaran di kelas. Pengamatan yang dilakukan adalah pengamatan untuk mengamati kebiasaan siswa dalam belajar terutama berkaitan dengan materi sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok di kelas V SDN 59 Banda Aceh.

### 4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilaksanakan atau kegiatan untuk mengingat dan merenungkan kembali apa yang terjadi. Tahap refleksi dilakukan untuk memahami hal-hal yang berkaitan dengan proses dan hasil yang diperoleh dari tindakan yang telah dilakukan. Pada tahap ini peneliti akan menentukan aspek mana yang harus dipertahankan dan aspek mana yang harus diperbaiki. Peneliti melakukan analisis terhadap temuan-

---

<sup>28</sup> Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal 158

temuan permasalahan yang dijumpai selama proses pembelajaran. Dari lembar aktivitas guru dan siswa akan diperoleh masukan untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran pada siklus berikutnya.

## **B. Tujuan dan Manfaat Penelitian Tindakan Kelas**

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk menyelesaikan masalah melalui suatu perbuatan nyata, bukan hanya mencermati fenomena yang bersangkutan.<sup>29</sup> Menurut E. Mulyana, penelitian tindakan kelas mempunyai tujuan memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas, meningkatkan layanan profesional dalam konteks pembelajaran di kelas, khususnya layanan kepada siswa, kemudian memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan tindakan dalam pembelajaran yang direncanakan di kelas serta mengembangkan dan melakukan inovasi pembelajaran.<sup>30</sup> Definisi diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan atas dasar permasalahan dalam pembelajaran untuk meningkatkan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penelitian tindakan kelas memiliki beberapa manfaat antara lain yaitu membantu guru memperbaiki kualitas dalam pembelajaran, meningkatkan profesionalitas guru, meningkatkan rasa percaya diri guru dan memungkinkan guna secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dengan menciptakan suasana baru yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikelas. Tujuan dan mafaat penelitian tindakan kelas yang dimaksud dalam penelitian ini

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, ..., hal. 5

<sup>30</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal 155

yaitu untuk memperbaiki proses pembelajaran guru melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan Media Audio Visual *Canva* Kelas V SDN 59 Banda Aceh agar dapat meningkatkan pemahaman materi terhadap hasil belajar siswa.

### **C. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN 59 Banda Aceh, JL. Sri Raja Pakeh, desa Bitai, Kecamatan Jaya Baru, Kota Banda Aceh pada kelas V tahun Pelajaran 2022/2023, dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa, dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 14 orang dan perempuan 18 orang. Peneliti mengambil lokasi ini sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan efisiensi waktu dan tenaga.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam sebuah penelitian, diperlukan teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk memperoleh atau mendapatkan data yang diinginkan oleh setiap peneliti. Tanpa menggunakan teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan menemukan hasil dari penelitian yang dilakukan. Data itu sendiri dapat diperoleh dari pihak-pihak yang bersangkutan apakah layak digunakan atau tidak. Teknik pengumpulan merupakan hal paling penting dalam penelitian dengan tujuan untuk melihat ada dan tidaknya perubahan dalam peningkatan hasil belajar siswa.

Teknik yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi dan tes.

## 1. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengambilan data dalam kegiatan penelitian ketika peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian.<sup>31</sup> Jenis observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi terstruktur sehingga dalam observasi ini pengamat menggunakan instrument observasi secara terstruktur dan siap pakai yang bertujuan untuk melihat keadaan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun penelitian ini menggunakan lembar observasi berupa *chek list*(✓) yang telah disediakan sebelumnya sesuai gambaran yang akan diamati. Lembar observasi diisi oleh observer atau pengamat, dalam hal ini yang akan menjadi pengamat/observer adalah wali kelas V SDN 59 Banda Aceh dan teman sejawat.

Lembar observasi dalam penelitian ini berupa lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

### a. Observasi Aktivitas Guru

Digunakan untuk melihat dan menilai keadaan guru dikelas dalam menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bangun ruang kubus dan balok kelas V SDN 59 Banda Aceh.

### b. Observasi Aktivitas Siswa

Digunakan untuk melihat keadaan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran melalui penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bangun ruang kubus dan balok kelas V SDN 59 Banda Aceh.

---

<sup>31</sup> Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo, Satria M.A. Koni, *Menjadi Peneliti PTK Presional....*, hal. 90

## 2. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa 10 soal yang terdiri dari soal chose (pilihan ganda) yang disusun berdasarkan indikator-indikator soal berisikan tentang materi yang baru saja dipelajari. Dalam penelitian ini menggunakan tes akhir (*post-test*).

Tes akhir sering dikenal dengan istilah post test, tes akhir dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah materi yang diajarkan dapat dikuasai dengan baik.<sup>32</sup> Tes yang diberikan kepada siswa setelah berlangsungnya proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media Audio Visual pada materi bangun ruang kubus dan balok di kelas V SDN 59 Banda Aceh. Tes ini dilakukan sesudah proses pembelajaran dengan melihat kriteria keberhasilan siswa terhadap pemahaman materi pembelajaran.

### E. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktifitas siswa dan hasil belajar.

#### 1. Lembar Observasi Aktifitas Guru

Lembar observasi yaitu kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Teknik ini dilakukan dengan cara

---

<sup>32</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2009), Hal 70

mengamati dan mencarar secara teliti.<sup>33</sup> Lembar observasi yang digunakan adalah lembar aktifitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problen Based Learning* berbantuan media audio visual. Bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengolah pembelajaran pada setiap pertemuan.

Adapun kisi-kisi lembar observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.1: Kisi-kisi Lembar Pengamatan Observasi Guru**

No	Aspek	Indikator Penilaian	No Item
A.	Kegiatan Awal	Kemampuan guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam, bertegur sapa dan berdoa bersama	1
		Kemampuan guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran	2
		Kemampuan guru dalam mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran sekarang	3
	Kegiatan Inti (1) Memberikan orientasi tentang permasalahan kepada siswa	Kemampuan guru menampilkan video pembelajaran berupa materi sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok	4
		kemampuan guru memberikan permasalahan kepada siswa	5
		kemampuan guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diberikan	6
	(2) Mengorganikasi siswa untuk belajar	Kemampuan guru mengarahkan siswa dalam membentuk kelompok	7
		Kemampuan guru memberikan umpan balik dengan menjelaskan materi sifat-sifat	8

<sup>33</sup> Surharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 199

		bangun ruang kubus dan balok	
		kemampuan guru meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan masalah yang diberikan di LKPD	9
	(3) membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Kemampuan guru membimbing siswa menganalisis solusi pemecahan masalah	10
	(4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Kemampuan guru dalam membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing	11
	(5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	Kemampuan guru membimbing siswa menganalisis solusi pemecahan masalah	12
		Kemampuan guru untuk bertanya jawab tentang hal-hal yang belum di mengerti siswa	13
C.	Kegiatan Akhir	Kemampuan guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan	14
		Kemampuan guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya serta menyampaikan pesan moral	15
		Kemampuan guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan menutup dengan mengucapkan salam	16

## 2. Lembar Observasi Aktifitas Siswa

Lembar observasi yang digunakan adalah lembar aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran pada setiap pertemuan. Data observasi ini dilakukan oleh pengamat.

**Tabel 3.2: Kisi-kisi Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa**

No	Aspek	Indikator Penilaian	No Item
A.	Kegiatan Awal	Siswa menjawab salam, bertegur sapa dan berdoa bersama	1

		Siswa mendengarkan apersepsi dan motivasi yang diberikan guru agar semangat dalam mengikuti pembelajaran	2
		Siswamenyimak penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari	3
	Kegiatan Inti (1) Memberikan orientasi tentang permasalahan kepada siswa	Siswa menyimak video pembelajaran berupa materi sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok yang ditampilkan oleh guru	4
		Siswa menerima permasalahan yang diberikan oleh guru	5
		Siswa mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diberikan	6
	(2) Mengorganikasi siswa untuk belajar	Siswa membentuk 5-6 kelompok belajar	7
		Siswa menerima umpan balik tentang materi sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok	8
		Siswa mendiskusikan masalah yang diberikan di LKPD	9
	(3) membimbing penyelidikan individual maupun kelompok	Siswa memperhatikan arahan dari guru	10
	(4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya masing-masing	11
	(5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	siswa menganalisis solusi pemecahan masalah	12
		Siswa bertanya tentang hal-hal yang belum di mengerti	13
C.	Kegiatan Akhir	siswa menyimpulkan materi pembelajaran hari ini tentan sifa-sifat bangun ruang kubus dan balok	14
		Siswa mendengarkan pesan moral	15
		Siswa mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan menutup dengan mengucapkan salam	16

### 3. Soal tes

Soal tes adalah pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>34</sup> Instrument tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa 10 soal yang terdiri dari soal chose yang disusun berdasarkan indikator-indikator soal berisikan tentang materi yang baru saja dipelajari.

**Tabel 3.3: Kisi-kisi Soal tes**

No	Indikator	No item
1.	Memahami definisi dan ciri-ciri dari bangun ruang kubus dan balok	1,2,3,4
2.	Memahami sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok	5,6
3.	Mengetahui jaring-jaring dari bangun ruang kubus dan balok	7,8
4.	Menentukan volume balok dan kubus	9,10

### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian, pada tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Untuk mendeskripsikan data penelitian diberikan perhitungan sebagai berikut:

#### 1. Analisis Hasil Observasi

Analisis hasil observasi yaitu suatu analisis terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar, yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan ini,

<sup>34</sup> Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembang Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), Hal. 173

penutup, alokasi dan pengelolaan waktu serta pengelolaan kelas. Observasi dilakukan dengan cara melihat secara langsung keadaan proses pembelajaran di kelas V SDN 59 Banda Aceh, baik pengamatan terhadap aktivitas guru maupun aktifitas siswa.

## 2. Analisis Data Aktifitas Guru dan Siswa

Data aktivitas guru dan siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis data hasil observasi aktifitas guru dan siswa melalui penerapan model Problem Based Learning berbantuan Media Audio Visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bangun ruang kubus dan balok dilakukan dengan menganalisis persentase berikut ini:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Skor yang di peroleh

N = Skor maksimal

100% = Bilangan konstanta

Skor rata-rata kemampuan guru dan siswa sebagai berikut:

**Tabel. 3.3: Kriteria Penilaian Kegiatan Guru dan Siswa**

No.	Nilai Angka	Kategori
1.	80-100	Baik Sekali
2.	66-79	Baik
3.	56-65	Cukup
4.	40-55	Kurang
5.	30-39	Gagal

(Sumber: Anas Sudjono)

Anas Sudjono menyatakan bahwa aktivitas guru selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori baik sekali.<sup>35</sup>

### 3. Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Analisis data hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui apakah ada peningkatan pemahaman materi melalui menerapkan model Problem Based Learning berbantuan Media Audio Visual berbasis *Canva* pada materi bangun ruang kubus dan balok di kelas V. Data tersebut diperoleh dari hasil tes, seorang siswa dikatakan berhasil belajar secara individu apabila memiliki daya serap 70% sedangkan suatu kelas dikatakan berhasil belajar apabila 85% siswa dikelas tersebut tercapai dalam hasil belajar. Pada penelitian ini, analisis data diukur dengan menggunakan nilai tes pilihan ganda dan essay.

Analisis data tes hasil belajar siswa terkait dengan ketuntasan belajar secara individual dapat dinyatakan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B = Banyak butir soal yang benar

N = Banyak butir soal<sup>36</sup>

Setelah nilai siswa diperoleh, adapun cara menghitung nilai hasil belajar siswa dengan rumus sebagai berikut:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

<sup>35</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2009), Hal. 36-37

<sup>36</sup> Asep Jihan dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), Hal. 131

Keterangan:

KS = Ketuntasan Klasikal

ST = Jumlah Siswa yang Tuntas

N = Jumlah Siswa dalam Kelas

100 = Bilangan Konstanta<sup>37</sup>

### G. Indikator Keberhasilan Penelitian

Indikator keberhasilan merupakan pedoman dalam menentukan apakah penelitian yang dilakukan berhasil atau tidak. Adapun indikatornya yaitu sebagai berikut.

#### 1. Aktivitas Guru

Adapun indikator keberhasilan untuk aktivitas guru dikatakan berhasil apabila mencapai skor  $\geq 90\%$ .

#### 2. Aktivitas Siswa

Adapun indikator keberhasilan untuk aktivitas siswa dikatakan berhasil apabila mencapai  $\geq 90\%$ .

#### 3. Hasil Belajar

##### a. Individual

Siswa dinyatakan tuntas secara individual apabila hasil tes telah mencapai KKM yang ditentukan yaitu 70.

##### b. Klasikal

Secara klasikal, penelitian ini dinyatakan berhasil apabila persentase ketuntasan siswa mencapai 85% atau 28 siswa.

---

<sup>37</sup> Anas sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 43

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Profil Sekolah**

Penelitian ini dilakukan di SDN 59 Banda Aceh tahun ajaran 2023/2024. SD Negeri 59 Banda Aceh ini terletak di Jl. Sri Raja Pakeh, Bitai, Kec. Jaya Baru, Kota Banda Aceh.

##### **2. Studi Pendahuluan**

Menurut hasil studi pendahuluan, telah terlihat beberapa masalah yang ditemukan pada prosen pembelajaran dan juga hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 59 Banda Aceh, diantaranya terlihat aktivitas siswa yang masih rendah dan kurangnya interaksi aktif siswa dan guru, sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hasil data prasurvey telah ditemukan bahwa rata-rata nilai siswa pada mata pelajaran matematika masih dibawah KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu  $\geq 70$ . Dan terdapat 2 dari 32 siswa dikelas V yang telah mencapai KKM dengan nilai rata-rata 46,7. Hal ini masi menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih sangat rendah.

Penelitian ini dilakukan di SDN 59 Banda Aceh. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 18 Mei 2024 sampai dengan tanggal 21 Mei 2024, penelitian dilakukan di kelas V dengan subjek penelitian berjumlah 32 siswa, yang terdiri dari 14 laki-laki dan 18 perempuan. Penelitian ini terdiri dari dua siklus saat melakukan proses pembelajaran. Peneliti juga memberikan soal evaluasi terakhir pada setiap siklus yang diberikan kepada siswa untuk melihat hasil belajar dan

sejauh mana kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal sesuai dengan materi yang disampaikan.

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan peneliti diamati langsung oleh wali kelas V yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru dan yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat. Siklus ini terdiri atas empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Maka hasil penelitian dari empat tahapan tersebut sebagai berikut:

### **3. Siklus I**

Pelaksanaan siklus I terdiri dari empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

#### **a. Tahap perencanaan (*Planning*)**

Tahap ini peneliti menyusun dan menyiapkan rencana-rencana yang akan dilakukan dalam penelitian. Adapun tahap persiapan instrumen penelitian yaitu: (1) menentukan kelas penelitian yaitu kelas V, (2) menetapkan materi yang akan diajarkan dikelas, yaitu bangun ruang kubus dan balok (3) menyusun RPP (4) mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD), (5) mempersiapkan media pembelajaran (media audio visual), (6) menyusun soal tes yang akan diberikan pada akhir pelaksanaan siklus I (post-test/evaluasi), (7) menyusun lembar aktivitas guru dan aktivitas siswa.

#### **b. Tahap pelaksanaan (*Tindakan/Acting*)**

Tahap pelaksanaan pada siklus I dilaksanakan satu kali pertemuan tepatnya pada hari Sabtu, 18 Mei 2024 di kelas V pada jam pertama pembelajaran. Tahap ini

dilaksanakan setelah tahap perencanaan yang dipersiapkan dengan baik. Disini peneliti berperan sebagai guru dalam menerapkan model *Problem Based Learning* pada materi bangun ruang kubus dan balok. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir atau penutup, tahap-tahap tersebut berdasarkan dengan RPP siklus satu yang telah disusun.

Pada kegiatan awal pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru pada siklus I yaitu membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa dan guru mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru menyampaikan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan “*coba sebutkan benda-benda disekitar kita yang berbentuk balok dan kubus?*” Kemudian guru mengapaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya kegiatan inti pembelajaran, guru menayangkan video pembelajaran kemudian menyuruh siswa untuk mengamati dan menganalisis penjelasan yang ditampilkan di depan kelas. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab tentang materi yang ditampilkan pada video di depan kelas. Guru menjelaskan kembali tentang materi yang telah ditayangkan. Guru memberikan permasalahan kepada siswa. Pada tahap ini, guru memberikan dua permasalahan. Lalu, siswa mencermati permasalahan yang diajukan guru dan membuat asumsi-asumsi alternatif untuk menyelesaikan masalah tersebut. Guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diberikan. Apabila siswa kurang lancar dalam bertanya, guru memberikan pertanyaan pancingan. Selanjutnya, Guru membagikan siswa dalam

beberapa kelompok secara acak yang beranggotakan 5-6 orang. Guru membagikan setiap kelompok LKPD kepada siswa, setelahnya guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas.

Kegiatan penutup, guru membagikan soal *post test* kepada siswa, kemudian guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pada hari ini yang telah dipelajari, guru memberikan penguatan kepada siswa, guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdallah dan mengucapkan salam penutup.

### c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Pada saat proses pembelajaran berlangsung di perlukan pengamat untuk mengamati aktivitas guru dan siswa. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa yaitu menggunakan instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, dimana lembar observasi aktivitas guru diamati langsung oleh wali kelas V dan pengamat untuk lembar observasi aktivitas siswa diamati oleh teman sejawat peneliti, mahasiswa program studi PGMI.

#### 1) Hasil observasi Aktivitas Guru Siklus I

Kemampuan guru dalam proses pembelajaran dapat diamati dengan instrument, yaitu lembar observasi aktivitas guru yang dilakukan oleh guru kelas V. Hasil observasi aktifitas guru sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

No.	Aspek	Skor	Persentase
1.	Kegiatan Awal	13	$\frac{13}{16} \times 100\% = 81,25\%$

2.	<b>Kegiatan Inti</b>	31	$\frac{31}{36} \times 100\% = 86,11\%$
3.	<b>Kegiatan Akhir</b>	10	$\frac{10}{12} \times 100\% = 83,33\%$
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>		<b>54</b>	
<b>Jumlah skor maksimal</b>		<b>64</b>	
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$		<b>84,37%</b>	

*Sumber data: Hasil Penelitian di SD Negeri 59 Banda Aceh, 2024*

Data observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{54}{16 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{54}{64} \times 100\%$$

$$= 84,37\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru diamati oleh guru kelas V pada tabel 4.1 yang terdiri dari 16 aspek yang diamati pengamat memperoleh nilai rata-rata 84,37 %, nilai rata-rata ini termasuk ke dalam kategori baik, namun masih ada aktivitas guru yang harus diperbaiki dengan lebih baik lagi.

## 2) Hasil observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I berjumlah 32 siswa yang telah dinilai oleh teman sejawat. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

NO.	ASPEK	JUMLAH
1	<b>Kegiatan Awal</b>	339
2	<b>Kegiatan Inti</b>	802
3	<b>Kegiatan Akhir</b>	265
<b>Jumlah Skor Yang Diperoleh</b>		<b>1406</b>
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>		64x32= <b>2048</b>
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$		<b>68,65%</b>

*Sumber Data: Hasil Penelitian di SD Negeri 59 Banda Aceh, 2024*

Data observasi aktivitas siswa pada siklus I dapat dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{1406}{64 \times 32} \times 100\%$$

$$= \frac{1406}{2048} \times 100\%$$

$$= 68,65 \%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas siswa yang diamati oleh teman sejawat pada tabel 4.2 yang terdiri dari 16 aspek yang diamati terhadap 32 siswa, diperoleh nilai rata-rata 68,65%, yang termasuk dalam kategori baik, namun masih ada aktivitas siswa yang harus diperbaiki dengan baik lagi.

### 3) Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Setelah melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning dengan media audio visual, akhir pembelajaran guru membagikan soal post test berupa pilihan ganda untuk mengukur tingkat keberhasilan hasil belajar siswa yang merujuk pada pemahaman

materi bangun ruang kubus dan balok. Untuk mengetahui lebih jelas lagi hasil belajar siswa pada pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa siklus I**

No.	Status	Jumlah	Persentase
1.	<b>Tuntas</b>	17	$\frac{17}{32} \times 100\% = 53,12\%$
2.	<b>Tidak Tuntas</b>	15	$\frac{15}{32} \times 100\% = 46,88\%$

Sumber Data: Hasil Penelitian di SD Negeri 59 Banda Aceh, 2024

Data hasil tes siswa pada siklus I dapat dihitung menggunakan rumus:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa dalam kelas}} \times 100\%$$

$$= \frac{17}{32} \times 100\%$$

$$= 53,12 \%$$

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, diketahui bahwa hanya 17 siswa yang tuntas (53,12%), sedangkan 15 siswa lainnya belum tuntas (46,88%) atau nilai rata-rata masih dibawah KKM yang ditetapkan sekolah dan indikator keberhasilan yang ditetapkan peneliti yaitu  $\geq 85\%$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran ini belum tercapai ketuntasan belajar secara keseluruhan sehingga perlu adanya perbaikan pada penelitian siklus selanjutnya.

#### **d. Tahap Refleksi**

Tahap refleksi adalah kegiatan untuk mengingat kembali semua kegiatan dan hasil belajar yang telah dilakukan pada siklus I yang bertujuan untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil pada siklus I,

aktivitas guru dan siswa belum mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu 90%. Masing-masing aktivitas guru 84,37% dan aktivitas siswa 73,43%. Di sisi lain, dari aspek ketuntasan belajar siswa masih 53,12% sedangkan indikator keberhasilan hasil belajar siswa yang telah diterapkan peneliti sebesar 85%. Maka dari hasil evaluasi tersebut maka diperlukan siklus II dengan perbaikan seperti penjelasan pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.4 Hasil Refleksi dan Revisi pada Pembelajaran Siklus I**

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	<b>Aktivitas Guru</b>	<p>Aktivitas guru pada siklus I masih terdapat banyak kekurangan diantaranya:</p> <p>a) Guru kurang mampu dalam menyampaikan apersepsi. Hal ini terlihat pada saat guru bertanya, murid banyak yang tidak merespon pertanyaan dari guru.</p> <p>b) Guru kurang dalam mengkondisikan siswa untuk memperhatikan poin utama dan alur dari <i>Problem Based Learning</i>.</p> <p>c) Guru masih kurang dalam menyampaikan pesan moral kepada siswa</p>	<p>Aktivitas guru perlu melakukan perbaikan seperti berikut:</p> <p>a) Guru harus lebih jelas lagi dalam menyampaikan apersepsi dengan mengaitkan pengalaman awal siswa dalam kegiatan sehari-hari supaya siswa cepat mengerti.</p> <p>b) Pertemuan selanjutnya diharapkan guru harus lebih tegas untuk mengkondisikan semua siswa untuk memperhatikan poin utama dan alur <i>Problem Based Learning</i>.</p> <p>c) Pertemuan selanjutnya, guru harus lebih menekankan pesan moral di akhir</p>

			pembelajaran.
2.	<b>Aktivitas Siswa</b>	<p>a) Siswa masih kurang dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>b) Siswa kurang fokus dalam menganalisis video yang ditampilkan. Terbukti ketika guru bertanya siswa banyak yang terdiam.</p> <p>c) Siswa kurang memperhatikan poin utama dan alur merancang <i>Problem Based Learning</i>.</p> <p>d) Siswa masih kurang dalam mempresentasikan LKPD dan kelompok lain kurang merespon</p>	<p>a) Pertemuan selanjutnya, guru harus memancing siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru</p> <p>b) Pertemuan selanjutnya, guru harus memperjelas arah dan tujuan pembelajaran.</p> <p>c) Pertemuan selanjutnya, guru harus membimbing lagi siswa untuk merancang <i>Problem Based Learning</i></p> <p>d) Pertemuan selanjutnya, guru harus membimbing kelompok yang presentasi dan memancing kelompok lain untuk merespon.</p>
3.	<b>Hasil Belajar Siswa</b>	Berdasarkan hasil post test yang telah diberikan pada siklus I hanya 17 siswa yang tuntas, sementara 15 siswa lainnya belum memenuhi ketuntasan belajar individual. Untuk ketuntasan belajar kalikal baru mencapai 53,12% dan belum mencapai ketuntasan klasikal yang telah diterapkan yaitu 85%	Pertemuan selanjutnya, guru harus dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi dengat menerapkan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> berbantuna media audio visual.

Demikian temuan dan revisi yang harus guru lakukan pada siklus selanjutnya. Pada siklus II guru akan menyampaikan pembelajaarn sesuai revisi di

tabel 4.4. guru harus mengadakan perbaikan kembali untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **4. Siklus II**

Dikarenakan siklus I belum berhasil, maka dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I. Pada siklus II juga mempunyai empat tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

##### **a. Tahap Perencanaan (*Planning*)**

Tahap perencanaan pada siklus II ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I yang berdasarkan refleksi dari pengamat. Dalam tahap ini peneliti menyiapkan instrument berupa: rancangan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (RPP), media pembelajaran audio visual, lembar kerja peserta didik (LKPD), bahan bacaan, lembar observasi guru dan siswa dan soal evaluasi (post-test).

##### **b. Tahap Pelaksanaan (*Tindakan*)**

Tahap pelaksanaan pada siklus II, dilaksanakan satu kali pertemuan tepatnya pada hari Selasa, 21 Mei 2024 di kelas V, pada jam kedua pembelajaran. sama seperti siklus I kegiatan-kegiatan pembelajaran dibagi kedalam tiga tahap, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Pada kegiatan awal pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru pada siklus II yaitu membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa dan guru mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya guru

menyampaikan apersepsi kepada siswa dengan menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang sifat-sifat kubus dan balok. Kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran, dan memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Selanjutnya kegiatan inti pembelajaran, guru menayangkan video pembelajaran kemudian menyuruh siswa untuk mengamati dan menganalisis penjelasan yang ditampilkan di depan kelas, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab tentang materi yang ditampilkan pada video di depan kelas. Guru memberikan permasalahan kepada siswa dengan asumsi alternatif untuk menyelesaikan masalah tersebut. Guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan yang diberikan. Apabila siswa kurang lancar dalam bertanya, guru memberikan pertanyaan pancingan. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok. Guru menjelaskan kembali tentang materi yang telah ditayangkan, selanjutnya, guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok secara acak yang beranggotakan 5-6 orang. Guru membagikan setiap kelompok LKPD kepada siswa dan mendiskusikan masalah yang diberikan di LKPD, setelahnya guru menyuruh siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.

Kegiatan penutup, guru membagikan soal *post test* kepada siswa, kemudian guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi pada hari ini yang telah dipelajari, guru memberikan penguatan kepada siswa, guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran, guru menginformasikan

materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya dan guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdallah dan mengucapkan salam penutup.

### c. Pengamatan (Observasi)

Pada tahap pengamatan atau observasi pada siklus II dilakukan untuk mengamati kegiatan guru, kegiatan siswa dan hasil belajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I sebelumnya. Pengamatan dalam kegiatan ini dilakukan oleh observer yang sama dengan siklus I.

#### 1) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan model Pembelajaran Problem Based Learning yang dilakukan menggunakan instrument yang diamati oleh pengamat yang sama pada siklus I. Hasil Observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

No.	Aspek	Skor	Persentase
1.	Kegiatan Awal	15	$\frac{15}{16} \times 100\% = 93,75\%$
2.	Kegiatan Inti	34	$\frac{34}{36} \times 100\% = 94,44\%$
3.	Kegiatan Akhir	10	$\frac{10}{12} \times 100\% = 83,33\%$
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>			<b>59</b>
<b>Jumlah skor maksimal</b>			<b>64</b>
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$			<b>92,18%</b>

*Sumber data: Hasil Penelitian di SD Negeri 59 Banda Aceh, 2024*

Data observasi aktivitas guru pada siklus II dapat dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{59}{16 \times 4} \times 100\%$$

$$= \frac{59}{64} \times 100\%$$

$$= 92,18 \%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru diamati oleh guru kelas V pada tabel 4.5 yang terdiri dari 16 aspek yang diamati pengamat memperoleh nilai rata-rata 92,18 %, nilai rata-rata ini termasuk ke dalam kategori baik sekali. Maka dapat dikatakan aktivitas guru pada siklus II sudah efektif.

## 2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II berjumlah 32 siswa yang telah di nilai oleh teman sejawat. Dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

NO.	ASPEK	JUMLAH
1	Kegiatan Awal	466
2	Kegiatan Inti	1075
3	Kegiatan Akhir	342
<b>Jumlah Skor Yang Diperoleh</b>		<b>1883</b>
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>		<b>64x32= 2048</b>
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$		<b>91,95%</b>

*Sumber Data: Hasil Penelitian di SD Negeri 59 Banda Aceh, 2024*

Data observasi aktivitas siswa pada siklus II dapat dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{1883}{64 \times 32} \times 100\% \\ &= \frac{1883}{2048} \times 100\% \\ &= 91,95\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas siswa yang diamati oleh teman sejawat pada tabel 4.6 yang terdiri dari 16 aspek yang diamati terhadap 32 siswa, diperoleh rata-rata 91,95 %, yang termasuk dalam kategori baik sekali. Maka dapat dikatakan aktivitas siswa pada siklus II sudah afektif.

### 3) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Setelah melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan media audio visual, pada akhir pembelajaran guru membagikan soal post-test berupa soal pilihan ganda untuk mengukur tingkat keberhasilan hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya hasil belajar yang telah siswa capai pada pembelajaran siklus II dapat dilihat pada sebagai berikut.

**Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa siklus II**

No.	Status	Jumlah	Persentase
1.	<b>Tuntas</b>	28	$\frac{28}{32} \times 100\% = 87,5\%$
2.	<b>Tidak Tuntas</b>	4	$\frac{4}{32} \times 100\% = 12,5\%$

Sumber Data: Hasil Penelitian di SD Negeri 59 Banda Aceh, 2024

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa dalam kelas}} \times 100\% \\ &= \frac{28}{32} \times 100\% \\ &= 87,5\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, diketahui bahwa 28 siswa yang tuntas (87,5%), sedangkan 4 siswa lainnya belum tuntas (12,5%). Berdasarkan KKM yang ditetapkan sekolah dikatakan bahwa siswa tuntas apabila memiliki nilai ketuntasan minimal  $\geq 70$  dan indikator keberhasilan yang ditetapkan peneliti yaitu  $\geq 85\%$  dikatakan tuntas. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran ini berhasil dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terkait materi bangun ruang kubus dan balok dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual.

#### d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II maka masing-masing komponen yang diamati dan dianalisis sudah mencapai sebagaimana peneliti harapkan. Refleksi pada siklus ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.4 Hasil Refleksi dan Revisi pada Pembelajaran Siklus II**

No.	Refleksi	Hasil Temuan
1.	<b>Aktivitas Guru</b>	Kegiatan awal, inti, dan penutup sudah terlaksana dengan sangat baik seperti terlihat pada siklus II. Guru sudah mampu menyelesaikan berbagai kendala yang terdapat pada saat pembelajaran berlangsung.
2.	<b>Aktivitas Siswa</b>	Kegiatan awal, inti, dan penutup sudah ada peningkatan dari siklus sebelumnya. Aktivitas siswa pada siklus ini dikategorikan sangat baik.
3.	<b>Hasil Belajar Siswa</b>	Hasil belajar siswa pada siklus II sudah mencapai persentase ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu

	28 siswa yang tuntas dengan persentase 87,5% dan 4 orang siswa yang tidak tuntas dengan persentase 12,5% yang akan diserahkan ke guru kelas untuk melakukan remedial.
--	---

Berdasarkan hasil observasi terhadap semua siklus yang dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* sudah efektif. Hasil belajar siswa pada materi ini sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yang ditetapkan. Oleh karena itu, penelitian pada siklus ini sudah dapat dihentikan.

### **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus, bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa, aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran, dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini mendukung teori pembelajaran yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Menurut teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget, pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa secara aktif membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial. Model *Problem Based Learning* sangat sejalan dengan teori ini, karena mendorong siswa untuk belajar melalui pemecahan masalah yang relevan dengan kehidupan mereka.<sup>38</sup> Penggunaan media audio visual sebagai alat bantu dalam *Problem Based Learning* juga mendukung

---

<sup>38</sup> Jean Piaget, *The Psychology of Intelligence*, trans. Malcolm Piercy and D. E. Berlyne (London: Routledge and Kegan Paul, 1950).

teori Mayer tentang multimedia learning, yang menyatakan bahwa kombinasi antara teks dan gambar dapat meningkatkan pemahaman siswa.<sup>39</sup>

Penelitian ini juga sejalan dengan temuan Rahmawati, yang menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, penelitian ini menambahkan dimensi baru dengan menggabungkan model *Problem Based Learning*, yang menekankan pada pemecahan masalah, dengan media audio visual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi ini lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa dibandingkan dengan penggunaan media audio visual saja. Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam literatur pendidikan dengan menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dalam konteks *Problem Based Learning* dapat lebih meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.<sup>40</sup>

Model *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Dalam proses pembelajaran mampu membawa siswa untuk memecahkan, menganalisis dan mengevaluasi sebuah permasalahan, serta mengembangkan rasa keingintahuan siswa. Karena pembelajaran yang melibatkan dunia nyata akan membuat proses pembelajaran lebih bermakna.<sup>41</sup> Langkah-langkah penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang

---

<sup>39</sup> Richard E. Mayer, *Multimedia Learning*, 2nd ed. (Cambridge: Cambridge University Press, 2009).

<sup>40</sup> Rahmawati, *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantu Media Audio Visual Pada Tema 1 Hidup Rukun Kelas II SD Islam Ummuna Tahun Pelajaran 2022/2023*, (Jurnal Of Education Research, 2022) Vol. 04 No. 04

<sup>41</sup> Deden Nursidik, *Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SMPN 2 Kalipucang*, (Jurnal Wistara 2019), Vol. 02 No. 02

interaktif dan dinamis. Media audio visual tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pengajaran tetapi juga sebagai pemicu yang merangsang siswa untuk berpikir kritis dan kreatif sehingga pemahaman materi dapat dicapai. Penerapan model ini juga sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivis, di mana siswa belajar lebih efektif ketika mereka terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil penelitian ini adalah bahwa guru dapat mempertimbangkan penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual sebagai strategi pembelajaran yang efektif di kelas. Penggunaan media audio visual harus dipilih dengan cermat untuk memastikan bahwa media tersebut relevan dan mendukung tujuan pembelajaran. Guru juga perlu dilatih untuk mengelola waktu dengan efektif, sehingga penggunaan media audio visual tidak mengganggu alur pembelajaran tetapi justru memperkaya pengalaman belajar siswa. Dengan demikian, model *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan, terdapat beberapa hal yang perlu dianalisis yaitu sebagai berikut:

### **1. Aktivitas Guru**

Berdasarkan data yang telah didapatkan menunjukkan adanya peningkatan pada aktivitas guru pada setiap siklus. Sesuai dengan data hasil observasi pada siklus I dan Siklus II. Hasil observasi aktivitas guru pada proses pembelajaran siklus I yaitu 84,37%, pada siklus I aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan

media audio visual sudah baik namun belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan peneliti yaitu  $\geq 90$ , jadi harus ada perbaikan pada beberapa aktivitas lagi. Kemudian pada Siklus II mengalami peningkatan yang signifikan mencapai 92,18%. Hasil observasi tersebut menjadikan tolak ukur untuk mempertahankan aktivitas guru yang sudah baik sekali.

Oleh sebab itu maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media Audio Visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 59 Banda Aceh pada materi bangun ruang kubus dan balok sudah baik sekali.

## **2. Aktivitas Siswa**

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada setiap siklusnya. Hasil observasi aktivitas siswa siklus I diperoleh 68,65% pada kategori baik. Siklus II mengalami peningkatan yaitu 91,95% pada kategori baik sekali. Peningkatan tersebut tidak terlepas dari perbaikan kekurangan yang ada serta pengaruh dari penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual. Pada siklus I ada beberapa aktivitas yang ditemukan belum terlaksana, seperti siswa yang masih kurang aktif dalam bertanya dan menjawab, kurang memperhatikan alur utama dalam pembelajaran, kurang percaya diri dalam mempresentasikan dan menyampaikan pendapat dalam diskusi. Jadi di siklus selanjutnya guru perlu melakukan perbaikan akan hal tersebut.

Dengan demikian aktivitas siswa selama penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 59 Banda Aceh pada materi bangun ruang kubus dapat meningkatkan aktivitas siswa menjadi baik sekali.

### 3. Hasil belajar

Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi bangun ruang kubus dan balok melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual, peneliti melakukan evaluasi pada setiap akhir pembelajaran. kemudian hasil akan diolah dengan melihat kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yang berlaku di SDN 59 Banda Aceh yaitu 70. Berdasarkan hasil belajar siswa dari siklus I dan Siklus II terjadi peningkatan pada setiap siklusnya. Hasil belajar siswa meningkat antara siklus I dan siklus II dengan persentase 53,12% yang terdapat 17 siswa yang tuntas dan 15 siswa yang tidak tuntas, oleh karena itu pada siklus 1 terdapat beberapa siswa yang masih belum tuntas dalam pembelajaran sehingga guru melakukan beberapa perbaikan dari refleksi yang telah diterapkan.

Pada siklus II dengan persentase 87,5% yang terdapat 28 siswa yang tuntas dan hanya 4 siswa yang tidak tuntas dan hasil ini menunjukkan bahwa hasil dari siklus II terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I. Berdasarkan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) tercapai apabila nilai tes  $\geq 70$  dan ketuntasan nilai klasikal  $\geq 85\%$  secara keseluruhan siswa mampu mencapai nilai ketuntasan klasikal.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual pada materi bangun ruang kubus dan balok mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 59 Banda Aceh.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 59 Banda Aceh” dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa, peneliti dapat beberapa kesimpulan yaitu:

1. Aktivitas guru dalam penerapan model pembelajara *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 84,37% masuk kedalam kategori baik, dan pada siklus II meningkat lagi sebesar 92,18% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 68,65% masuk kedalam kategori baik, dan pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 91,95% dengan kategori baik sekali.
3. Hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media audio visual mengalami peningkatan. Dapat dilihat dari hasil tes setiap siklus dengan siklus I mendapat persentase ketuntasan sebesar 53,12%. Pada siklus II mengalami peningkatan secara klasikal yang keberhasilannya 87,5% yang termasuk dalam kategori baik sekali.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru disarankan menggunakan model-model pembelajaran yang sudah bervariasi dalam proses pembelajaran, khususnya menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan juga menggunakan media pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung agar siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran berlangsung dan pembelajaran menjadi lebih bermakna sehingga dapat menunjang keberhasilan belajar siswa.
2. Bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada tema atau materi yang berbeda, dengan berbantuan media audio visual maka peneliti harus menjelaskan dan memperhatikan poin utama dan alur dari *Problem Based Learning* agar siswa lebih cepat mengerti dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amar, Noer Alifah, dkk, *Penggunaan Audio Visual Dalam Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Kinemaster*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Vol.6 No. 04.
- Arikunto, S, Dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, S, (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gita Permata Puspita, Dkk., (2021). *Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuj Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa*, Jurnal Basicedu, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Vol. 05, No. 4.
- Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo, Satria M.A. Koni, *Menjadi Peneliti PTK Presional*.
- Ibrahim, M. (2005). *“Pembelajaran Berdasarkan Masalah”*, Surabaya: Unesa University Press.
- Kinasih, W. (2016). *“Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dengan Berbantu Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Hasil Belajar Siswa Materi Jurnal Penyesuaian (Studi Kasus Siswa Kelas XI IPS SMA Teuku Umar Semarang”*, dalam skripsi Universitas Negeri Semarang, 2016, hal. 144
- Kunandar, (2011). *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembang Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Margono, (2010). *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. 2010. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, (1999). *“Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar”*, (Jakarta: Rineka Cipta, Hal. 87.
- Monica, T, Dkk., (2022). *Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Google Slide Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Materi Luas Bangun Datar Kelas IV Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol.6 No.02.

- Monoarfa, M, Dkk. 2021) “*Pengembangan Media Pembelajaran Canva dalam Meningkatkan Kompetensi Guru*”, Jurnal: Seminar Nasional Hasil Pengabdian, Vol. 2 No. 2.
- Norma Dewi Shalikhah, (2017). *Media Pembelajaran Interaktif Lectora Inspire sebagai Inovasi Pembelajaran*, Jurnal Warta LPM. Vol. 20, No. 1
- Purwono, J, Dkk., (2014). “*Penggunaan Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan*”, Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, Universitas Sebelah Maret, Vol. 02, No. 2
- Rahmatullah, Dkk., (2020). “*Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva*”, Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksa, Vol. 12, No. 2
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Rohma, A, dkk, (2020). “*Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva Materi Bangun Ruang Limas*”, Jurnal Pendidikan Matematika Vol.9 No.03.
- Setiyana, A. dkk. (2018) “*Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model PBL Berbantu Aplikasi Canva di Kelas V SD*”, Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar. Vol. 2, No. 2.
- Suci, (2008). “*Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar dan Hasil Belajar*”, Malang: UIN Malang Press.
- Sudjono, Anas. (2005). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sulastrri, A. *Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol.1 No.01.
- Suprijono, A. (2012). “*Cooperatif Learning Teori dan PAIKEM*”, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Susanto, A. (2013). *“Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar”*, Jakarta: Kencana Prenadamedika Group, Hal. 186.

Zaid Rahman, A, dkk, (2017). *“Media Pembelajaran IPA Kelas 3 Sekolah Dasar Menggunakan Teknologi Augmented Reality Berbasis Adroid”*, Jurnal Semnasteknomedia Online. Vol.5 No.01.



## Lampiran 1. Surat Keputusan dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
 Nomor : B-5550/Un.08/FTK.1/KP.07.6/7/2024

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**  
**DENGAN RAHMAT TUHAN TANG MAHA ESA**

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi;
  - Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing skripsi Mahasiswa;
  - Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
  - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Peraturan Menteri Agama Nomor 14 tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
  - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan institusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
  - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa

**KESATU** : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh No : B-10165/Un.08/FTK/KP.07.6/09/2023

**KEDUA** : Menunjuk Saudara :

- Nida.Jarmita, S.Pd.I., M.Pd
- Azmil Hasan Lubis, M.Pd

Sebagai Pembimbing Pertama  
 Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk Membimbing

Nama : Radiansyah

Nim : 180209060

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 59 Banda Aceh

**KETIGA** : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

**KEEMPAT** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 24 November 2023 Tahun Anggaran 2024;

**KELIMA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak di tetapkan padai tanggal 20 Mei sampai dengan 20 November 2024

**KEENAM** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan sebagaimana mestinya apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini;

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 25 Juni 2024



**Tembusan**

- Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Yang bersangkutan;
- Arsip.



## Lampiran 2. Surat Izin Melakukan Penelitian

27/05/24 10.25

Document



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-4189/Un.08/FTK.1/TL.00/5/2024  
Lamp : -  
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh
2. Kepala SDN 59 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RADHIANSYAH / 180209060**  
Semester/Jurusan : XII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat sekarang : Jalan Jama'a Gampong Beurawe Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 59 Banda Aceh*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 19 Mei 2024

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 19 Juli 2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

A R - R A N I R Y

**Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian**



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 59**

Jl. Sri Raja Pakeh Desa Bitai Kecamatan Jaya Baru

Email: sdn59bitai.aceh@gmail.com Website : www.sdn59bandaaceh.sch.id Kode Pos : 23235



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422/SDN59/268 /2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri 59 Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama	: RADHIANSYAH
Jenis Kelamin	: Laki-laki
NIM	: 180209060
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jenjang	: S-I
Universitas	: UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian No : B-12110/Un.08/FTK.1/TL.00/2024 Pada Tanggal 17 Mei 2024, Benar yang namanya diatas telah mengadakan penelitian pengumpulan data Skripsi di SD Negeri 59 Banda Aceh pada tanggal 23-29 Mei, penulisan/penyusunan Skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbentuk Media Audio Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 59 Banda Aceh”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 30 Mei 2024

Kepala SD Negeri 59

Masita, S.Pd

Nip. 19701017 199009 2 001

**Lampiran 4. Surat Keterangan Lulus Plagiasi**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
 Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111  
 Telepon (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020  
 Email ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Kepada Yth.  
 Ketua Prodi PGMI  
 UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

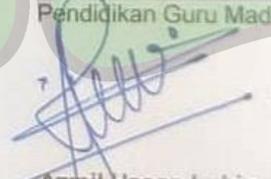
Nama	: Radhiansyah
NIM	: 180209060
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 59 Banda Aceh
Pembimbing 1	: Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd
Pembimbing 2	: Azmil Hasan Lubis, M.Pd

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari senin tanggal 22 bulan Juli tahun 2024 dengan nomor Paper ID 2420417334. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 20% ( $\leq 35\%$ ).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 23 Juli 2024  
 Admin TURNITIN  
 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

  
 Azmil Hasan Lubis, M.Pd.  
 NIP 19930624 202012 1 016

**Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : SDN 59 Kota Banda Aceh  
 Kelas/Semester : V/ 2 (Dua)  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Materi : Bangun Ruang  
 Alokasi Waktu : 1 X Pertemuan (2 X 35 Menit)

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpai di rumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIN**

<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>INDIKATOR</b>
<b>3.5</b> Menjelaskan, dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga	<b>3.5.1</b> Memahami sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok <b>3.5.2</b> Menghitung volume kubus dan balok
<b>4.5</b> Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga	<b>4.5.1</b> Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melalui penjelasan guru, siswa mampu memahami sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok.
2. Dengan mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang, siswa dapat menghitung volume kubus dan balok dengan tepat.
3. Melalui berbagai latihan dan diskusi kelompok, siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume dengan tepat.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Materi bangun ruang Kubus dan Balok
2. Materi Volume Kubus dan Balok

### E. PENDEKATAN, METODE, DAN MODEL

1. Pendekatan : Scientific
2. Metode : Pengamatan, Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab
3. Model : *Problem Based Learning*

### F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Audio Visual
2. Alat : Laptop, Infocus, post test dan LKPD
3. Sumber Belajar : Buku guru dan buku siswa

### G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
	<b>Pendahuluan</b>		
	Guru memberikan salam, menyapa peserta didik dan membaca doa bersama	Siswa menjawab salam, menjawab sapaan dan berdoa bersama	<b>10 menit</b>
	Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa	Siswa menjawab kabar dan menjawab panggilan absen	
	Guru menyampaikan identitas pembelajaran yang meliputi materi yang akan dipelajari	Siswa mendengarkan guru menyampaikan	

		materi yang akan dipelajari	
<b>a. menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai</b>	Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa	Siswa mendengar serta mencermati apersepsi dan motivasi	
	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari ( <i>Problem Based Learning</i> ) <b>(mengkomunikasikan)</b>	Siswa mendengarkan yang disampaikan guru	
<b>b. membentuk kelompok</b>	Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok secara acak yang beranggotakan 4-5 siswa perkelompok	Siswa membentuk beberapa kelompok	
<b>KEGIATAN INTI</b>			
<b>c. mengemukakan konsep/permasalahan</b>	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran <b>(Mengkomunikasikan)</b>	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran.	<b>50 menit</b>
	Guru menayangkan video pembelajaran	Siswa menyimak dan mengamati video pembelajaran <b>(Mengamati, menalar)</b>	
	Guru menyuruh siswa untuk mengamati dan memahami materi yang terdapat dalam video pembelajaran	Siswa mengamati materi yang terdapat dalam video pembelajaran	
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pada video pembelajaran yang telah	Siswa bertanya mengenai materi pada video pembelajaran yang	

	ditayangkan	telah ditayangkan.	
	Guru memberikan penjelasan kembali tentang materi yang terdapat dalam video pembelajaran	Siswa menyimak dan memahami materi yang dijelaskan oleh guru	
<b>d. tiap kelompok mencatat jawaban hasil diskusi</b>	Guru memberikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan untuk menjawab soal	Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD	
	Guru mengarahkan siswa berdiskusi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di LKPD	Siswa melakukan perencanaan pemecahan masalah ( <b>menalar</b> )	
<b>e. menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b>	Guru meminta siswa untuk refleksi/evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka lalui	Siswa melakukan refleksi/evaluasi terhadap proses yang telah dilakukan	
	Guru memberikan soal <i>post test</i> kepada siswa	Siswa menjawab soal <i>post test</i> yang dibagikan oleh guru	
<b>PENUTUP</b>			
	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	<b>20 menit</b>
	Guru memberikan penguatan tentang pembelajaran	Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru	
	Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran	Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran	

	Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya	Siswa menerima informasi materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	
	Guru menutup pembelajaran hari ini dengan <i>hamdallah</i> dan mengucapkan salam penutup	Siswa membaca <i>hamdallah</i> dan menjawab salam guru	

## H. Teknik Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin*.

### 2. Penilaian Pengetahuan

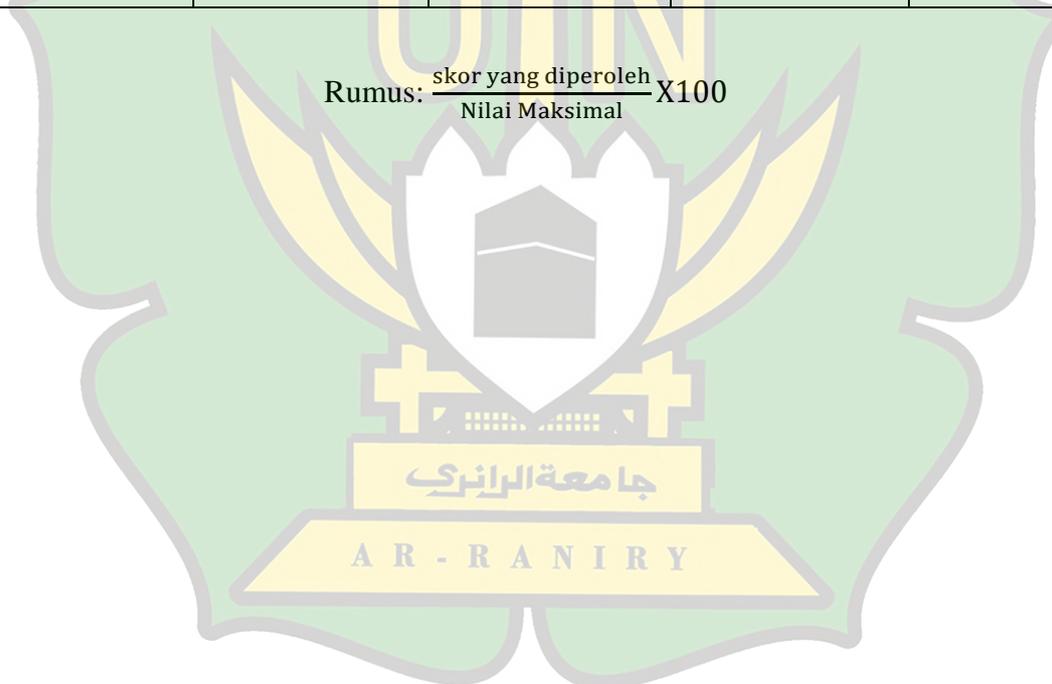
Aspek/Kriteria	Skor			
	4	3	2	1
Memahami sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok	Siswa dapat menyebutkan sifa-sifat bangun ruang kubus dan balok	Siswa dapat meyebutkan 4 sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok	Siswa dapat menyebutkan 2 sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok	Siswa tidak dapat menyebutkan sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok
Menghitung volume kubus dan balok	Siswa dapat menghitung volume kubus dan balok	Siswa dapat menghitung volume kubus dan balok tetapi kurang tepat	Siswa kurang dapat menghitung volume kubus dan balok	Siswa tidak dapat menghitung volume kubus dan balok

$$\text{Rumus: } \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

### 3. Penilaian Keterampilan

Aspek/Kriteria	Skor			
	4	3	2	1
Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume	Siswa dapat menjelaskan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume	Siswa mampu menjelaskan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume namun kurang tepat	Siswa mulai mampu menjelaskan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume	Siswa tidak mampu menjelaskan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume

Rumus:  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$



**Lampiran 6. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I**

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
SIKLUS I**

Satuan pendidikan : SDN 59 Banda Aceh  
Kelas/Semester : V/1 (satu)  
Materi : Bangun Ruang Balok dan Kubus

**Tujuan :**

- Dengan melalui penjelasan guru, siswa mampu memahami sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok.
- Dengan mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang, siswa dapat menghitung volume kubus dan balok dengan tepat.

**Nama Anggota Kelompok:**

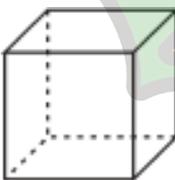
- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

**Petunjuk:**

1. Bacalah doa sebelum memulai
2. Bacalah LKPD dengan Cermat
3. Diskusikan dengan kelompok dalam menyelesaikan soal-soal berikut
4. Jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKPD, tanyakan pada guru dengan tetap berusaha semaksimal mungkin.

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan berdiskusi bersama teman-teman kelompokmu!**

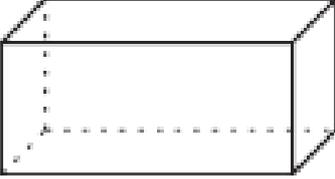
1. Format untuk menghitung volume kubus

Kubus	Panjang Rusuk	Volume
	$s = 6\text{cm}$	$V = \dots \times \dots \times \dots$

Jadi kesimpulannya jika panjang rusuk kubus adalah  $s$ , dan volumenya adalah  $V$ , maka  $V = \dots \times \dots \times \dots$ . Atau  $V = ( \quad )^3$ . Dan hitunglah volume kubus tersebut!

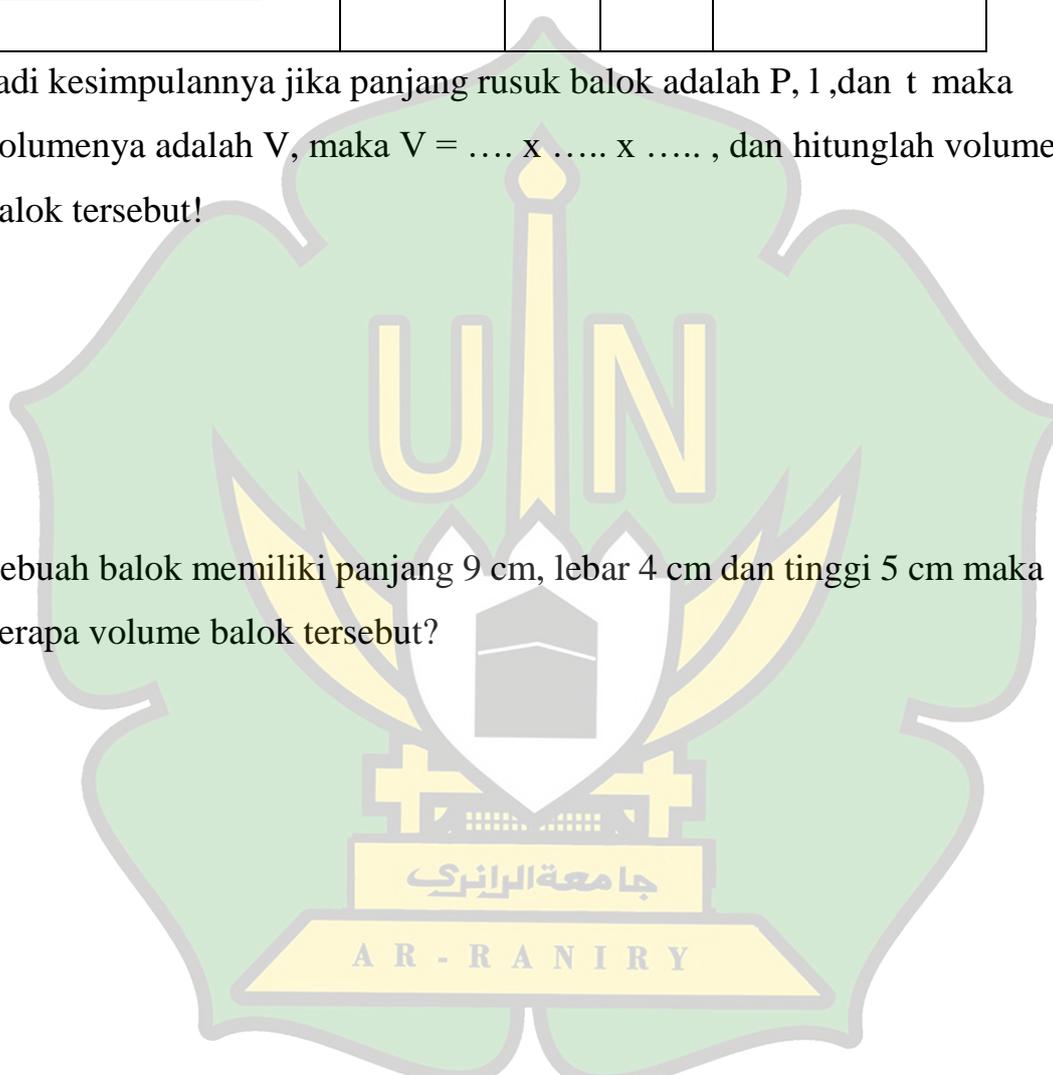
2. Sebuah kubus dengan panjang rusuk 10 cm. berapakah volumenya?

### 3. Format untuk menghitung volum balok

Balok	Panjang Rusuk			Volum
	P	l	T	$V = \dots \times \dots \times \dots$
	8 cm	4cm	2cm	..

Jadi kesimpulannya jika panjang rusuk balok adalah P, l, dan t maka volumenya adalah V, maka  $V = \dots \times \dots \times \dots$ , dan hitunglah volume balok tersebut!

4. Sebuah balok memiliki panjang 9 cm, lebar 4 cm dan tinggi 5 cm maka berapa volume balok tersebut?



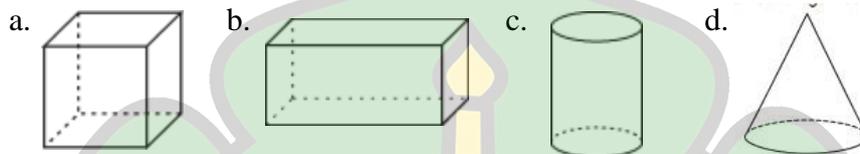
*Lampiran 7. Soal Tes Siklus I*

**SOAL POST TEST  
SIKLUS I**

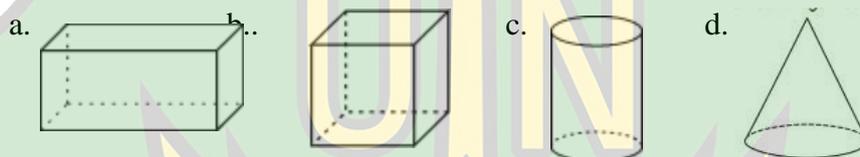
**NAMA :**  
**KELAS : V**  
**MATERI : Bangun Ruang Kubus dan Balok**

**Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d pada jawaban yang benar!**

1. Benda bangun ruang di bawah ini yang merupakan bentuk dari balok adalah . . . .



2. Benda bangun ruang di bawah ini yang merupakan bentuk dari kubus adalah . . . .



3. Balok dan kubus mempunyai rusuk sebanyak .....buah

- a. 10                      b. 11                      c. 12                      d. 13

4. Kubus dan balok merupakan bentuk dari bangun . . . .

- a. Datar                      b. Lipat                      c. Ruang                      d. Simetri

5. Perhatikan sifat-sifat bangun ruang di bawah ini :

1. Mempunyai 12 rusuk
2. Mempunyai 3 buah sisi
3. Tidak mempunyai titik sudut
4. Mempunyai 8 titik sudut

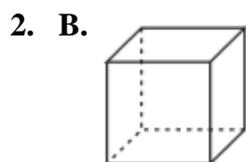
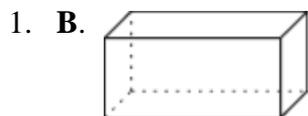
Pernyataan di atas yang menunjukkan sifat-sifat bangun ruang balok dan kubus ditunjukkan pada nomor . . . .

- a. 1 dan 2                      c. 1 dan 3  
 b. 2 dan 3                      d. 1 dan 4

6. Bangun kubus mempunyai sisi sebanyak ....
- 3
  - 4
  - 5
  - 6
7. Rumus untuk mencari volume kubus adalah ....
- $V = s \times s$
  - $V = \pi \times r \times r \times t$
  - $V = p \times l \times t$
  - $V = s \times s \times s$
8. Rumus untuk mencari volume balok adalah ....
- $V = P \times l$
  - $V = P \times l \times t$
  - $V = P \times a \times t$
  - $V = r \times a \times t$
9. Rina mempunyai kotak pensil berbentuk balok dengan panjang 15 cm, lebar 8 cm dan tinggi 4 cm. Volume kotak pensil Rina adalah ....  $\text{cm}^3$
- $480 \text{ cm}^3$
  - $240 \text{ cm}^3$
  - $960 \text{ cm}^3$
  - $120 \text{ cm}^3$
- Jawaban:
10. Andi mempunyai kardus berbentuk kubus yang mempunyai panjang sisi 40 cm. Volume kubus milik Andi adalah ....  $\text{cm}^3$
- $64.000 \text{ cm}^3$
  - $54.000 \text{ cm}^3$
  - $16.000 \text{ cm}^3$
  - $1.600 \text{ cm}^3$
- Jawaban:

## KUNCI JAWABAN SOAL

### POST TEST SIKLUS I



3. **C.** 12

4. **C.** Ruang

5. **D.** 1 dan 4

6. **D.** 6

7. **D.**  $V = s \times s \times s$

8. **B.**  $V = p \times l \times t$

9. **A.**  $480 \text{ cm}^3$

Jawaban:

$$V = p \times l \times t$$

$$V = 15 \times 8 \times 4$$

$$V = 480 \text{ cm}^3$$

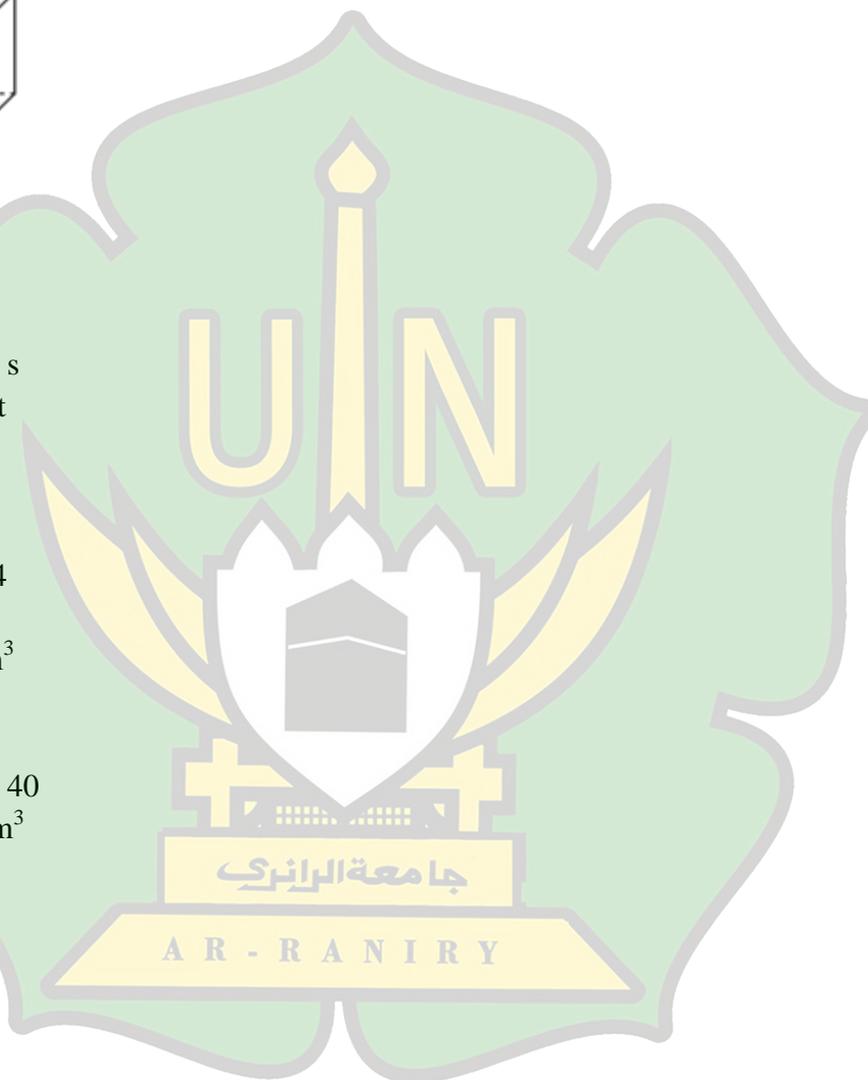
10. **A.**  $64.000 \text{ cm}^3$

Jawaban:

$$V = s \times s \times s$$

$$V = 40 \times 40 \times 40$$

$$V = 64.000 \text{ cm}^3$$



*Lampiran 8. Hasil Tes Siswa Siklus I*

No.	Kode Siswa	Skor Test	KKM	Keterangan
1.	X1	70	70	Tuntas
2.	X2	70	70	Tuntas
3.	X3	40	70	Tidak Tuntas
4.	X4	50	70	Tidak Tuntas
5.	X5	80	70	Tuntas
6.	X6	70	70	Tuntas
7.	X7	80	70	Tuntas
8.	X8	60	70	Tidak Tuntas
9.	X9	60	70	Tidak Tuntas
10.	X10	50	70	Tidak Tuntas
11.	X11	70	70	Tuntas
12.	X12	60	70	Tidak Tuntas
13.	X13	50	70	Tuntas
14.	X14	40	70	Tidak Tuntas
15.	X15	80	70	Tuntas
16.	X16	90	70	Tuntas
17.	X17	60	70	Tidak Tuntas
18.	X18	60	70	Tidak Tuntas
19.	X19	60	70	Tidak Tuntas
20.	X20	90	70	Tuntas
21.	X21	70	70	Tuntas
22.	X22	80	70	Tuntas
23.	X23	60	70	Tidak Tuntas
24.	X24	80	70	Tuntas
25.	X25	50	70	Tidak Tuntas
26.	X26	70	70	Tuntas
27.	X27	60	70	Tidak Tuntas
28.	X28	80	70	Tuntas
29.	X29	60	70	Tidak Tuntas
30.	X30	70	70	Tuntas
31.	X31	60	70	Tidak Tuntas
32.	X32	80	70	Tuntas
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>				17
<b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b>				15

*Lampiran 9. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I*

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

**(SIKLUS 1)**

**Satuan Pendidikan : SD Negeri 59 Banda Aceh**

**Kelas / Semester : V (lima) / 2**

**Materi : Bangun Ruang Kubus dan Balok**

**Nama Guru : Radhiansyah**

**Nama Pengamat : Delfyning Tyas, S.Pd**

**Hari / Tanggal : Sabtu, 18 Mei 2024**

**• Petunjuk**

Beri tanda ( ✓ ) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian aktivitas yang guru lakukan dalam proses pembelajaran berlangsung.

(1 = Kurang Baik, 2 = Cukup Baik, 3 = Cukup Baik, 4 = Sangat Baik).

No.	Aspek yang diamati	Skor	Kriteria
<b>KEGIATAN AWAL</b>			
1.	Guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam, bertegur sapa dan berdoa bersama	4	Jika guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menegur sapa dan berdoa bersama
		3 ✓	Jika guru tidak melakukan salah satu dari memberi salam, menegur sapa dan berdoa bersama
		2	Jika guru hanya membuka pembelajaran dengan salah satu dari memberi salam, menegur sapa dan berdoa bersama
		1	Jika guru tidak membuka pembelajaran
2.	Guru mengecek kehadiran dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar	4	Jika guru mengecek kehadiran siswa dan mengkoordinasikan kelas dilakukan dengan jelas.
		3 ✓	Jika guru hanya mengecek kehadiran siswa saja atau hanya mengkoordinasikan kelas saja
		2	Jika guru kurang jelas dalam mengecek kehadiran siswa atau kurang jelas dalam mengkoordinasikan kelas.
		1	Jika guru tidak mengecek kehadiran siswa dan tidak mengkoordinasikan kelas
3.	Guru memberikan apersepsi kepada siswa	4 ✓	Jika guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara berurutan sesuai dengan materi pembelajaran

		3	Jika sesuai dengan materi pembelajaran dan berurutan
		2	Jika sesuai dengan materi pembelajaran namun tidak berurutan
		1	Tidak sesuai dengan materi pembelajaran
4.	Guru memotivasi siswa dan menyampaikan judul materi serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada proses pembelajaran berlangsung	4	Jika guru jelas dalam memotivasi siswa dan menyampaikan judul serta tujuan pembelajaran
		3 ✓	Jika salah satu dari memotivasi siswa, menyampaikan judul serta tujuan pembelajaran tidak disampaikan
		2	Jika dua diantara memotivasi siswa, menyampaikan judul serta tujuan pembelajaran tidak disampaikan.
		1	Jika hanya menyampaikan salah satu dari memotivasi siswa, menyampaikan judul serta tujuan pembelajaran
<b>KEGIATAN INTI</b>			
5.	Guru menjelaskan kepada siswa terkait langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan model pembelajaran Problem Based Learning	4 ✓	Jika guru menjelaskan kepada siswa tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan mudah dan dipahami oleh siswa
		3	Jika guru menjelaskan kepada siswa tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan tetapi siswa kurang memahami
		2	Jika guru menjelaskan kepada siswa tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan kurang jelas
		1	Jika guru tidak menjelaskan kepada siswa tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
6.	Guru mengarahkan siswa dalam membentuk kelompok	4	Jika guru mengarahkan siswa dalam membentuk kelompok
		3 ✓	Jika guru mengarahkan siswa dalam membentuk kelompok tetapi tidak sesuai
		2	Jika guru hanya mengarahkan siswa dalam membentuk kelompok
		1	Jika guru tidak mengarahkan siswa dalam membentuk kelompok
7.	Guru menyampaikan konsep tentang materi yang akan dipelajari	4 ✓	Jika guru sangat jelas dalam menyampaikan konsep tentang materi yang akan dipelajari dan dipahami oleh siswa
		3	Jika guru jelas dalam menyampaikan konsep tentang materi yang akan dipelajari dan dipahami oleh siswa
		2	Jika guru kurang jelas dalam menyampaikan konsep materi yang akan

			dipelajari
		1	Jika guru tidak menjelaskan materi yang akan dipelajari
8.	Guru menampilkan video pembelajaran berupa materi bangun ruang kubus dan balok	4 ✓	Jika guru menampilkan video pembelajaran yang sangat sesuai dan menarik
		3	Jika guru hanya menampilkan video pembelajaran
		2	Jika guru menampilkan video pembelajaran tetapi tidak sesuai dan menarik
		1	Jika guru tidak menampilkan video pembelajaran
9.	Guru menjelaskan kembali secara detail tentang materi pembelajaran	4	Jika guru sangat jelas dalam menjelaskan materi pembelajaran
		3 ✓	Jika guru jelas dalam menjelaskan materi pembelajaran
		2	Jika guru kurang jelas dalam menjelaskan materi pembelajaran
		1	Jika guru tidak menjelaskan materi pembelajaran
10.	Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan untuk dikerjakan setelah memahami materi dan kelompok belajar	4	Jika guru sangat mampu dalam membagikan dan mudah dipahami dalam mengarahkan LKPD
		3 ✓	Jika guru mampu dalam membagikan LKPD akan tetapi kurang mampu dalam mengarahkan LKPD
		2	Jika guru hanya membagikan LKPD tetapi tidak mengarahkannya
		1	Jika guru tidak membagikan LKPD dan tidak mengarahkannya
11.	Guru membimbing setiap kelompok untuk maju kedepan mempresentasikan hasil kerjanya	4	Jika guru mampu membimbing dan memberi dukungan bagi siswa dalam mempresentasikan LKPD
		3 ✓	Jika guru kurang mampu membimbing akan tetapi mampu memberi dukungan bagi siswa
		2	Jika guru kurang mampu membimbing dan kurang memberi dukungan kepada kelompok yang presentasi
		1	Jika guru tidak memberi dukungan kepada kelompok presentasi
12.	Guru mengintruksikan kelompok lainnya untuk memberikan tanggapan terhadap hasil kerjanya.	4 ✓	Jika guru sangat baik dalam mengarahkan kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil kerjanya
		3	Jika guru baik dalam mengarahkan kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil kerjanya

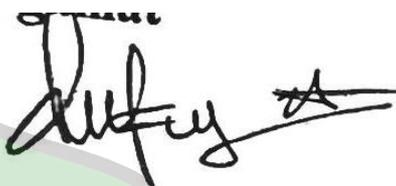
		2	Jika guru kurang baik dalam mengarahkan kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil kerjanya
		1	Jika guru tidak mengarahkan kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil kerjanya
13.	Guru membagikan soal tes kepada siswa	4	Jika guru membagikan soal tes dengan tertib
		✓ 3	Jika guru membagikan soal tes kurang tertib
		2	Jika guru membagikan soal tes kepada sebagian siswa
		1	Jika guru tidak membagikan soal tes
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>			
14.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan	✓ 4	Jika guru sangat mampu dalam mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan
		3	Jika guru kurang mampu dalam mengarahkan sebagian siswa untuk membuat kesimpulan
		2	Jika guru tidak mampu dalam mengarahkan siswa membuat kesimpulan
		1	Jika guru tidak meminta siswa dalam membuat kesimpulan
15.	Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya serta menyampaikan pesan moral	4	Jika guru sangat mampu dalam menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya
		✓ 3	Jika guru mampu dalam menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya
		2	Jika guru kurang mampu dalam menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya
		1	Jika guru tidak menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya
16.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan menutup dengan mengucapkan salam	4	Jika guru mampu mengajak semua siswa berdoa dan menjawab salam
		✓ 3	Jika guru mampu mengajak sebagian siswa berdoa dan menjawab salam
		2	Jika guru mampu mengajak beberapa siswa berdoa dan menjawab salam
		1	Jika guru tidak mampu mengajak siswa berdoa dan menjawab salam
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>			
<b>Jumlah skor maksimal</b>			
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$			

**Kritik dan saran**

.....  
.....  
.....

**Banda Aceh, 18 Mei 2024**

**Pengamat**



Delfyning Tyas, S.Pd

NIP. 199708022022212004



*Lampiran 10. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I*

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

**(SIKLUS 1)**

**Satuan Pendidikan : SD Negeri 59 Banda Aceh**

**Kelas / Semester : V (lima) / 2**

**Materi : Bangun Ruang Kubus dan Balok**

**Nama Guru : Radhiansyah**

**Nama Pengamat : Isra Wahyudi**

**Hari / Tanggal : 18 Mei 2024**

• **Petunjuk**

Beri tanda ( ✓ ) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian aktivitas yang guru lakukan dalam proses pembelajaran berlangsung.

(1 = Kurang Baik, 2 = Cukup Baik, 3 = Cukup Baik, 4 = Sangat Baik).

NO.	Aspek yang diamati	Skor	Kriteria
<b>KEGIATAN AWAL</b>			
1.	Siswa menjawab salam, menegur sapa dan berdoa bersama	4	Jika semua siswa menjawab salam, menegur sapa dan berdoa bersama
		3 ✓	Jika sebagian siswa menjawab salam, menegur sapa dan berdoa bersama
		2	Jika siswa menjawab salam, menegur sapa dan berdoa bersama tetapi tidak kompak
		1	Jika siswa tidak menjawab salam, menegur sapa dan berdoa bersama
2.	Siswa menjawab absen dan merapikan tempat duduk.	4	Jika semua siswa menjawab absen dan merapikan tempat duduk
		3 ✓	Jika sebagian siswa menjawab absen dan merapikan tempat duduk
		2	Jika siswa hanya menjawab absen dan tidak merapikan tempat duduk
		1	Jika siswa tidak menjawab absen dan tidak merapikan tempat duduk
3.	Siswa mendengarkan apersepsi yang diberikan guru.	4	Jika semua siswa mendengarkan dengan tertib dan memahami apa yang disampaikan guru
		3 ✓	Jika sebagian siswa mendengarkan dengan tertib dan memahami apa yang disampaikan guru
		2	Jika siswa mendengarkan dan memahami apa yang disampaikan guru tetapi tidak tertib

		1	Jika siswa tidak mendengarkan dan memahami apa yang disampaikan guru
4.	Siswa mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	4	Jika semua siswa mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru
		✓	Jika sebagian siswa mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
		2	Jika hanya beberapa siswa mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
		1	Jika siswa tidak mendengarkan motivasi dan tujuan yang disampaikan oleh guru
<b>KEGIATAN INTI</b>			
5.	Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan	4	Jika semua siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan
		✓	Jika sebagian siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan
		2	Jika hanya beberapa siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan
		1	Jika siswa tidak mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan
6.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan	4	Jika semua siswa membuat kelompok dengan tertib
		✓	Jika sebagian siswa membuat kelompok
		2	Jika hanya beberapa siswa membuat kelompok
		1	Jika siswa tidak membuat kelompok
7.	Siswa mendengarkan tentang materi yang akan dipelajari	4	Jika semua siswa mendengarkan tentang materi yang akan dipelajari
		3	Jika sebagian siswa mendengarkan tentang materi yang akan dipelajari
		2	Jika hanya beberapa siswa mendengarkan tentang materi yang akan dipelajari
		1	Jika siswa tidak mendengarkan materi yang akan dipelajari
8.	Siswa menyimak bersama tentang video pembelajaran yang ditampilkan	4	Jika semua siswa menyimak video pembelajaran yang ditampilkan
		3	Jika sebagian siswa menyimak video pembelajaran yang ditampilkan
		2	Jika hanya beberapa siswa yang menyimak video pembelajaran yang ditampilkan
		1	Jika siswa tidak menyimak video pembelajaran yang ditampilkan
9.	Siswa memahami kembali tentang materi yang dijelaskan	4	Jika semua siswa menyimak penjelasan yang dijelaskan oleh guru

	oleh guru		
		✓ 3	Jika sebagian siswa menyimak penjelasan yang dijelaskan oleh guru
		2	Jika hanya beberapa siswa menyimak penjelasan yang dijelaskan oleh guru
		1	Jika siswa tidak menyimak penjelasan yang dijelaskan oleh guru
10.	Siswa menerima LKPD yang dibagikan oleh guru dan mengerjakan sesuai intruksi dari guru	4	Jika semua siswa mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok
		✓ 3	Jika sebagian siswa mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok
		2	Jika hanya beberapa siswa mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok
		1	Jika siswa tidak mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok
11	Siswa mempresentasikan hasil LKPD	4	Jika semua siswa mampu mempresentasikan hasil LKPD yang tepat
		3	Jika sebagian siswa mampu mempresentasikan hasil LKPD yang tepat
		✓ 2	Jika hanya beberapa siswa mampu mempresentasikan hasil LKPD
		1	Jika siswa tidak mempresentasikan hasil LKPD
12.	Siswa kelompok lain memberikan tanggapan terhadap siswa kelompok presentasi	4	Jika semua kelompok memberikan tanggapan terhadap kelompok presentasi
		3	Jika sebagian kelompok memberikan tanggapan terhadap kelompok presentasi
		✓ 2	Jika beberapa kelompok memberikan tanggapan terhadap kelompok presentasi
		1	Jika tidak ada kelompok memberikan tanggapan terhadap kelompok presentasi
13.	Siswa mengerjakan soal tes dengan teliti dan cermat	4	Jika semua siswa mengerjakan soal tes dengan tertib tanpa mencontek
		✓ 3	Jika sebagian siswa mengerjakan soal tes dengan tertib tanpa mencontek
		2	Jika beberapa siswa mengerjakan soal tes dengan tertib tanpa mencontek
		1	Jika siswa tidak mengerjakan soal tes dengan tertib tanpa mencontek
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>			
14.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari	4	Jika lebih dari setengah jumlah siswa dapat menyimpulkan pembelajaran hari ini
		3	Jika sebagian siswa dapat menyimpulkan pembelajaran hari ini

		✓ 2	Jika hanya beberapa siswa dapat menyimpulkan pembelajaran hari ini
		1	Jika siswa tidak dapat menyimpulkan pembelajaran hari ni
15	Siswa mendengarkan materi pertemuan selanjutnya yang disampaikan guru.	4	Jika semua siswa mendengarkan materi pertemuan selanjutnya yang disampaikan guru
		✓ 3	Jika sebagian siswa mendengarkan materi pertemuan selanjutnya yang disampaikan guru
		2	Jika beberapa siswa mendengarkan materi pertemuan selanjutnya yang disampaikan guru
		1	Jika siswa tidak mendengarkan materi pertemuan selanjutnya yang disampaikan guru
16.	Siswa berdoa bersama dan menjawab salam.	4	Jika semua siswa berdoa bersama dan menjawab salam
		✓ 3	Jika sebagian siswa berdoa bersama dan menjawab salam
		2	Jika beberapa siswa berdoa bersama dan menjawab salam
		1	Jika siswa tidak berdoa bersama dan menjawab salam
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>			
<b>Jumlah skor maksimal</b>			
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$			

### Kritik dan saran

.....  
 .....  
 .....  
 .....

Banda Aceh, 18 Mei 2024

Pengamat



(Isra Wahyudi)

## Lampiran 11. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Nomor Absen Siswa																																JUMLAH	JUMLAH PERSENTASE	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			
<b>KEGIATAN AWAL</b>																																				
1	Siswa menjawab salam, menegur sapa dan berdoa bersama	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	3	4	4	2	4	2	2	3	3	85			
2	Siswa menjawab absen dan merapikan tempat duduk.	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	79		
3	Siswa mendengarkan apersepsi yang diberikan guru.	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	83		
4	Siswa mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	92		
<b>JUMLAH</b>		<b>10</b>	<b>10</b>	<b>12</b>	<b>9</b>	<b>12</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>12</b>	<b>9</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>9</b>	<b>11</b>	<b>8</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>9</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>9</b>	<b>13</b>	<b>10</b>	<b>12</b>	<b>13</b>	<b>13</b>	<b>10</b>	<b>12</b>	<b>10</b>	<b>8</b>	<b>10</b>	<b>12</b>	<b>11</b>	<b>339</b>		
<b>KEGIATAN INTI</b>																																				
5	Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	83			
6	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	92	
7	Siswa mendengarkan tentang materi yang akan dipelajari	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	86		
8	Siswa menyimak bersama tentang video pembelajaran yang ditampilkan	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	92		
9	Siswa memahami kembali tentang materi yang dijelaskan oleh guru	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	88	
10	Siswa menerima LKPD yang dibagikan oleh guru dan mengerjakan sesuai intruksi dari guru	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
11	Siswa mempresentasikan hasil LKPD	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
12	Siswa kelompok lain memberikan tanggapan terhadap siswa kelompok presentasi	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	74	
13	Siswa mengerjakan soal tes dengan teliti dan cermat	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
<b>JUMLAH</b>		<b>27</b>	<b>27</b>	<b>23</b>	<b>25</b>	<b>26</b>	<b>24</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>26</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>26</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>26</b>	<b>26</b>	<b>27</b>	<b>26</b>	<b>26</b>	<b>26</b>	<b>26</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>23</b>	<b>23</b>	<b>24</b>	<b>24</b>	<b>802</b>		
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>																																				
14	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	73		
15	Siswa mendengarkan materi pertemuan selanjutnya yang disampaikan guru.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
16	Siswa berdoa bersama dan menjawab salam.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	96	
<b>JUMLAH</b>		<b>8</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>8</b>	<b>265</b>								
<b>Jumlah Skor yang diperoleh 32</b>		<b>45</b>	<b>45</b>	<b>43</b>	<b>43</b>	<b>46</b>	<b>42</b>	<b>44</b>	<b>46</b>	<b>42</b>	<b>43</b>	<b>44</b>	<b>41</b>	<b>45</b>	<b>41</b>	<b>44</b>	<b>45</b>	<b>43</b>	<b>43</b>	<b>42</b>	<b>48</b>	<b>44</b>	<b>47</b>	<b>47</b>	<b>47</b>	<b>44</b>	<b>45</b>	<b>44</b>	<b>40</b>	<b>42</b>	<b>45</b>	<b>43</b>	<b>1406</b>	<b>43.9375</b>		
<b>Jumlah Skor maksimal 32</b>		<b>64</b>	<b>64</b>	<b>64</b>	<b>64</b>	<b>64</b>	<b>64</b>	<b>64</b>	<b>64</b>	<b>64</b>	<b>64</b>	<b>64</b>	<b>64</b>	<b>64</b>	<b>64</b>	<b>64</b>	<b>64</b>	<b>64</b>	<b>64</b>	<b>64</b>	<b>64</b>	<b>64</b>	<b>64</b>	<b>64</b>	<b>64</b>	<b>64</b>	<b>64</b>	<b>64</b>	<b>64</b>	<b>64</b>	<b>64</b>	<b>64</b>	<b>64</b>	<b>2048</b>	<b>64</b>	
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$																																			<b>68.65234375</b>	

**Lampiran 12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : SDN 59 Kota Banda Aceh  
 Kelas/Semester : V/ 2 (Dua)  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Materi : Bangun Ruang Kubus dan Balok  
 Alokasi Waktu : 1 X Pertemuan (2 X 35 Menit)

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca, dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpai di rumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR PENCAPAIN**

<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>INDIKATOR</b>
<b>3.5</b> Menjelaskan, dan menentukan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga	<b>3.5.1</b> Memahami sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok <b>3.5.2</b> Menghitung volume kubus dan balok
<b>4.5</b> Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga	<b>4.5.1</b> Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Dengan mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang, siswa dapat menghitung volume kubus dan balok dengan tepat.

- Melalui berbagai latihan dan diskusi kelompok, siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume dengan tepat.

#### D. MATERI PEMBELAJARAN

- Materi bangun ruang Kubus dan Balok
- Materi Volume Kubus dan Balok

#### E. PENDEKATAN, METODE, DAN MODEL

- Pendekatan : Scientific
- Metode : Pengamatan, Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab
- Model : *Problem Based Learning*

#### F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

- Media : Audio Visual
- Alat : Laptop, Infocus, soal *post test* dan LKPD
- Sumber Belajar : Buku guru dan buku siswa

#### G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
	<b>Pendahuluan</b>		
	Guru memberikan salam, menyapa peserta didik dan membaca doa bersama	Siswa menjawab salam, menjawab sapaan dan berdoa bersama	<b>10 menit</b>
	Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa	Siswa menjawab kabar dan menjawab panggilan absen	
	Guru menyampaikan identitas pembelajaran yang meliputi materi yang akan dipelajari	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi yang akan dipelajari	
<b>a. menyampaikan kompetensi yang</b>	Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa	Siswa mendengar serta mencermati	

<b>ingin dicapai</b>		apersepsi dan motivasi	
	Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari ( <i>Problem Based Learning</i> ) <b>(mengkomunikasikan)</b>	Siswa mendengarkan yang disampaikan guru	
<b>b. membentuk kelompok</b>	Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok secara acak yang beranggotakan 4-5 siswa perkelompok	Siswa membentuk beberapa kelompok	
<b>KEGIATAN INTI</b>			
<b>c. mengemukakan konsep/permasalahan</b>	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran <b>(Mengkomunikasikan)</b>	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran.	<b>50 menit</b>
	Guru menayangkan video pembelajaran	Siswa menyimak dan mengamati video pembelajaran <b>(Mengamati, menalar)</b>	
	Guru menyuruh siswa untuk mengamati dan memahami materi yang terdapat dalam video pembelajaran	Siswa mengamati materi yang terdapat dalam video pembelajaran	
	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi pada video pembelajaran yang telah ditayangkan	Siswa bertanya mengenai materi pada video pembelajaran yang telah ditayangkan.	
	Guru memberikan penjelasan kembali tentang materi yang terdapat dalam video	Siswa menyimak dan memahami materi yang	

	pembelajaran	dijelaskan oleh guru	
<b>d. tiap kelompok mencatat jawaban hasil diskusi</b>	Guru memberikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan untuk menjawab soal	Siswa mendengarkan arahan guru dalam mengerjakan LKPD	
	Guru mengarahkan siswa berdiskusi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di LKPD	Siswa melakukan perencanaan pemecahan masalah ( <b>menalar</b> )	
<b>e. menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</b>	Guru meminta siswa untuk refleksi/evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka lalui	Siswa melakukan refleksi/evaluasi terhadap proses yang telah dilakukan	
	Guru memberikan soal <i>post test</i> kepada siswa	Siswa menjawab soal <i>post test</i> yang dibagikan oleh guru	
<b>PENUTUP</b>			
	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran	<b>20 menit</b>
	Guru memberikan penguatan tentang pembelajaran	Siswa mendengarkan kesimpulan yang disampaikan oleh guru	
	Guru meminta siswa untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran	Siswa melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran	
	Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya	Siswa menerima informasi materi yang akan dipelajari	

		pada pertemuan selanjutnya	
	Guru menutup pembelajaran hari ini dengan <i>hamdallah</i> dan mengucapkan salam penutup	Siswa membaca <i>hamdallah</i> dan menjawab salam guru	

## H. Teknik Penilaian

### 4. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap *disiplin*.

### 5. Penilaian Pengetahuan

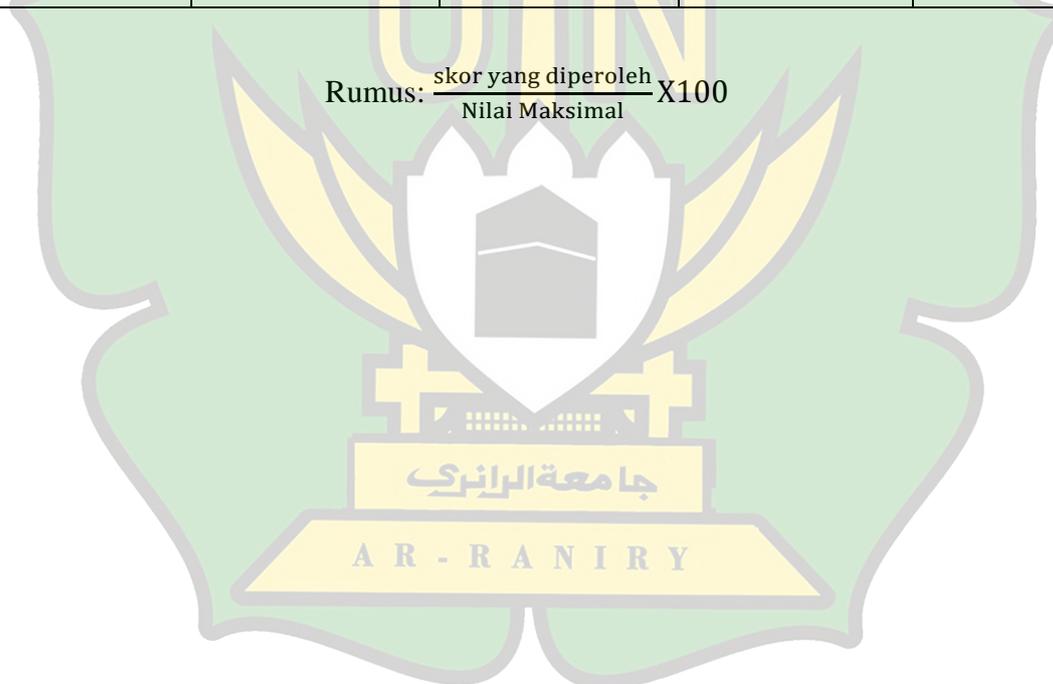
Aspek/Kriteria	Skor			
	4	3	2	1
Memahami sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok	Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok	Siswa dapat menyebutkan 4 sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok	Siswa dapat menyebutkan 2 sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok	Siswa tidak dapat menyebutkan sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok
Menghitung volume kubus dan balok	Siswa dapat menghitung volume kubus dan balok	Siswa dapat menghitung volume kubus dan balok tetapi kurang tepat	Siswa kurang dapat menghitung volume kubus dan balok	Siswa tidak dapat menghitung volume kubus dan balok

$$\text{Rumus: } \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$$

### 6. Penilaian Keterampilan

Aspek/Kriteria	Skor			
	4	3	2	1
Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume	Siswa dapat menjelaskan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume	Siswa mampu menjelaskan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang kubus dengan menggunakan satuan volume namun kurang tepat	Siswa mulai mampu menjelaskan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume	Siswa tidak mampu menjelaskan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang dengan menggunakan satuan volume

Rumus:  $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100$



**Lampiran 13. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II**

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
SIKLUS II**

Satuan pendidikan : SDN 59 Banda Aceh  
Kelas/Semester : V/1 (satu)  
Materi : Bangun Ruang Balok dan Kubus

**Tujuan :**

- Dengan melalui penjelasan guru, siswa mampu memahami sifat-sifat bangun ruang kubus dan balok.
- Dengan mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang, siswa dapat menghitung volume kubus dan balok dengan tepat.

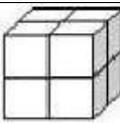
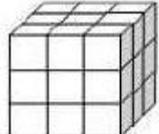
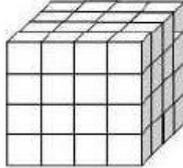
**Nama Anggota Kelompok:**

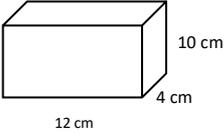
- |    |    |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

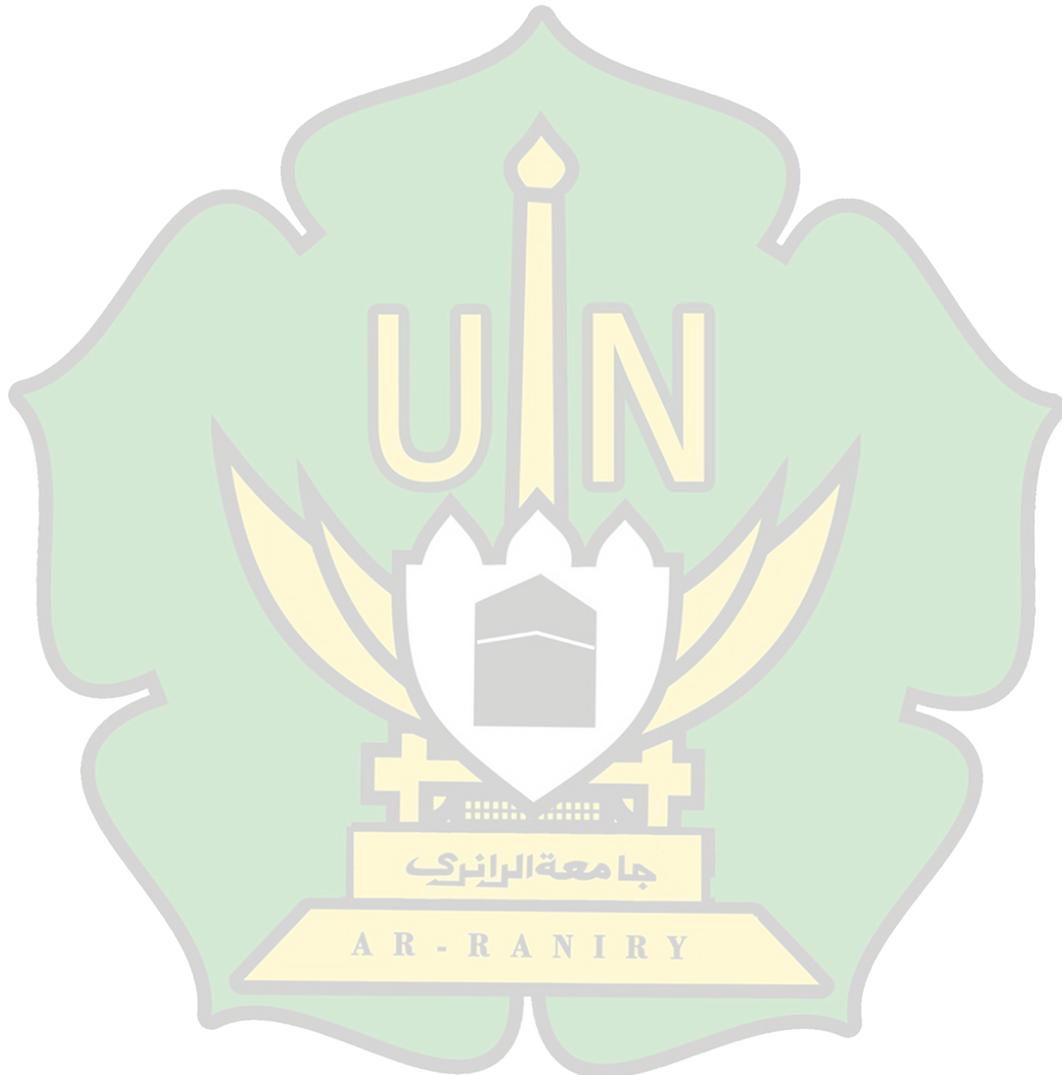
**Petunjuk:**

5. Bacalah doa sebelum memulai
6. Bacalah LKPD dengan Cermat
7. Diskusikan dengan kelompok dalam menyelesaikan soal-soal berikut
8. Jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKPD, tanyakan pada guru dengan tetap berusaha semaksimal mungkin.

**Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan berdiskusi bersama teman-teman kelompokmu!**

No.	Kubus	Banyak Satuan Kubus			Hasil dari $p \times l \times t$	Volume (V)
		Panjang (P)	Lebar (l)	Tinggi (t)		
1.						
2.						
3.						

No.	Kubus	Banyak Satuan Kubus			Hasil dari $p \times l \times t$	Volume (V)
		Panjang (P)	Lebar (l)	Tinggi (t)		
4.						



*Lampiran 14. Lembar Soal Tes Siklus I***SOAL POST TEST  
SIKLUS II**

**NAMA** :  
**KELAS** : V  
**MATERI** : Bangun Ruang Kubus dan Balok

**Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d pada jawaban yang benar!**

1. Bangun kubus dan balok mempunyai sisi sebanyak ....
- 3
  - 4
  - 5
  - 6

2. Jumlah rusuk kubus dan balok sebanyak ....
- 15
  - 12
  - 6
  - 8

3. Jumlah sudut pada Kubus dan balok sebanyak . . . .
- 4
  - 8
  - 5
  - 7

4. Perhatikan sifat-sifat bangun ruang di bawah ini :

- Mempunyai 12 rusuk
- Mempunyai 3 buah sisi
- Tidak mempunyai titik sudut
- Mempunyai 8 titik sudut

Pernyataan di atas yang menunjukkan sifat-sifat bangun ruang balok dan kubus ditunjukkan pada nomor . . . .

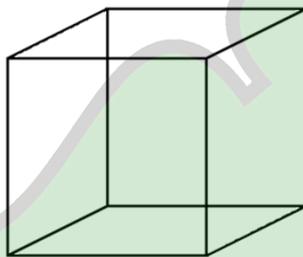
- 1 dan 2
- 2 dan 3
- 1 dan 3
- 1 dan 4

5. Kubus adalah bangun ruang yang sisinya paling banyak berbentuk ....
- Segi empat
  - Lingkar
  - Layang-layang
  - Persegi panjang

6. Perbedaan antara balok dan kubus di antaranya adalah ....
- Jumlah sisinya
  - Besar sudut-sudutnya
  - Jumlah rusuknya
  - Bentuk sisi-sisinya

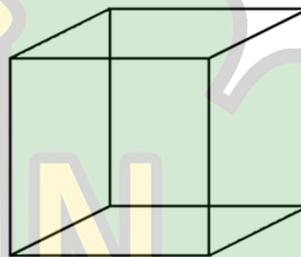
Perhatikan gambar berikut untuk mengisi soal nomor 7 dan 8

**Gambar A**



12 cm

**Gambar B**



25 cm

7. Volume pada gambar A adalah.....
- $1.331 \text{ cm}^3$
  - $1.728 \text{ cm}^3$
  - $1.000 \text{ cm}^3$
  - $3.375 \text{ cm}^3$

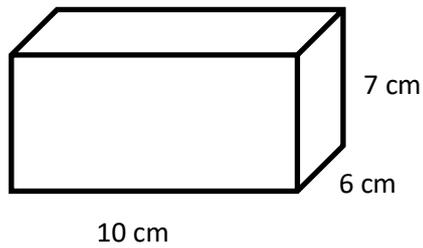
Jawaban:

8. Volume gambar nomor B adalah ....
- $3.375 \text{ cm}^3$
  - $125 \text{ cm}^3$
  - $15.625 \text{ cm}^3$
  - $42.875 \text{ cm}^3$

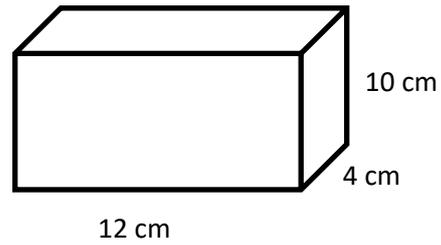
Jawaban:

Perhatikan gambar berikut untuk mengisi soal nomor 9 dan 10

Gambar A



Gambar B



9. Volume balok pada gambar A adalah ....

- a.  $430 \text{ cm}^3$
- b.  $210 \text{ cm}^3$
- c.  $480 \text{ cm}^3$
- d.  $420 \text{ cm}^3$

Jawaban:

10. Volume balok pada gambar B adalah

- a.  $435 \text{ cm}^3$
- b.  $320 \text{ cm}^3$
- c.  $480 \text{ cm}^3$
- d.  $550 \text{ cm}^3$

Jawaban:



## KUNCI JAWABAN SOAL

### POST TEST SIKLUS II

1. **D.** 6
2. **B.** 12
3. **B.** 8
4. **D.** 1 dan 4
5. **A.** Segi Empat
6. **D.** Bentuk Sisinya
7. **B.**  $1.728 \text{ cm}^3$

Jawaban:

$$V = s \times s \times s$$

$$V = 12 \times 12 \times 12$$

$$V = 1.728 \text{ cm}^3$$

8. **C.**  $15.625 \text{ cm}^3$

Jawaban:

$$V = s \times s \times s$$

$$V = 25 \times 25 \times 25$$

$$V = 15.625 \text{ cm}^3$$

9. **D.**  $420 \text{ cm}^3$

Jawaban:

$$V = p \times l \times t$$

$$V = 12 \times 6 \times 7$$

$$V = 420 \text{ cm}^3$$

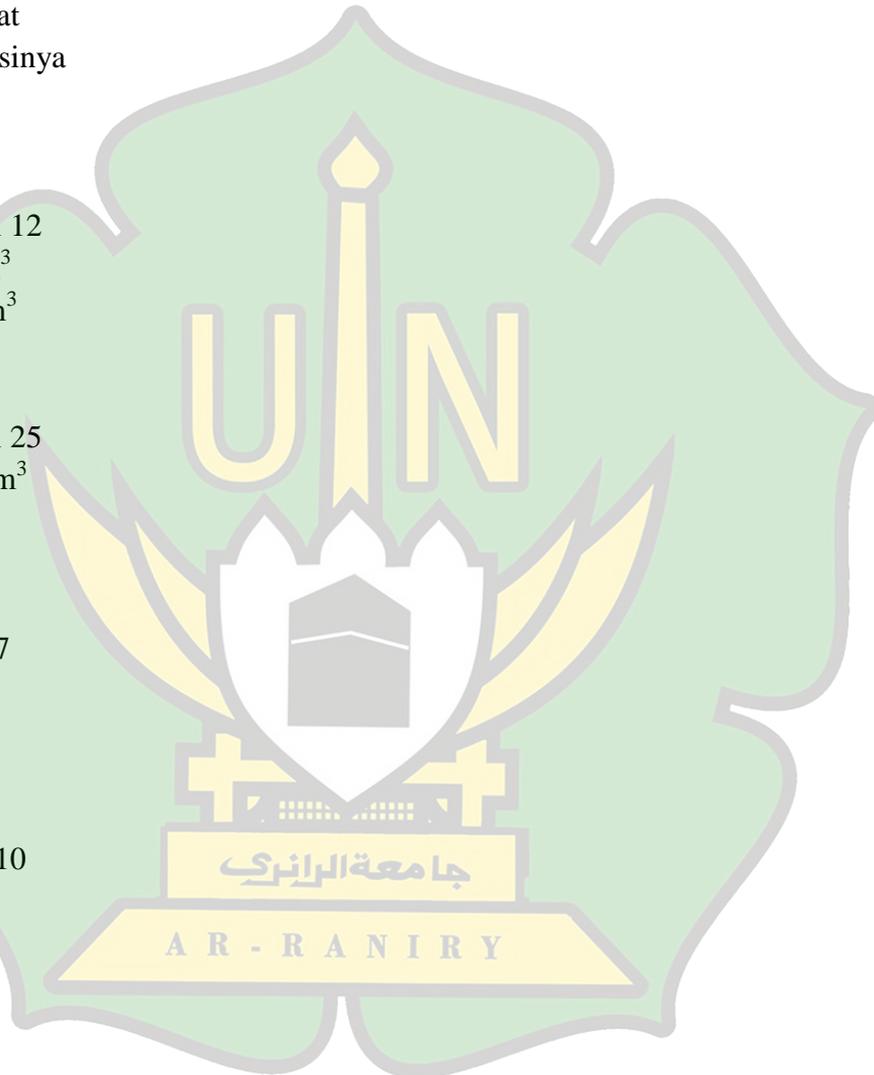
10. **C.**  $480 \text{ cm}^3$

Jawaban:

$$V = p \times l \times t$$

$$V = 12 \times 4 \times 10$$

$$V = 480 \text{ cm}^3$$



*Lampiran 15. Hasil Tes Siswa Siklus II*

No.	Kode Siswa	Skor Test	KKM	Keterangan
1.	X1	90	70	Tuntas
2.	X2	100	70	Tuntas
3.	X3	60	70	Tidak Tuntas
4.	X4	80	70	Tuntas
5.	X5	90	70	Tuntas
6.	X6	90	70	Tuntas
7.	X7	100	70	Tuntas
8.	X8	90	70	Tuntas
9.	X9	90	70	Tuntas
10.	X10	80	70	Tuntas
11.	X11	100	70	Tuntas
12.	X12	90	70	Tuntas
13.	X13	80	70	Tuntas
14.	X14	60	70	Tidak Tuntas
15.	X15	100	70	Tuntas
16.	X16	100	70	Tuntas
17.	X17	100	70	Tuntas
18.	X18	90	70	Tuntas
19.	X19	80	70	Tuntas
20.	X20	90	70	Tuntas
21.	X21	90	70	Tuntas
22.	X22	80	70	Tuntas
23.	X23	100	70	Tuntas
24.	X24	100	70	Tuntas
25.	X25	60	70	Tidak Tuntas
26.	X26	80	70	Tuntas
27.	X27	90	70	Tuntas
28.	X28	100	70	Tuntas
29.	X29	90	70	Tuntas
30.	X30	90	70	Tuntas
31.	X31	80	70	Tidak Tuntas
32.	X32	100	70	Tuntas
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>				28
<b>Jumlah siswa yang tidak tuntas</b>				4

*Lampiran 16. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II*

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

**(SIKLUS 2)**

**Satuan Pendidikan : SD Negeri 59 Banda Aceh**

**Kelas / Semester : V (lima) / 2**

**Materi : Bangun Ruang Kubus dan Balok**

**Nama Guru : Radhiansyah**

**Nama Pengamat : Delfyning Tyas, S. Pd**

**Hari / Tanggal : Selasa, 21 Mei 2024**

• **Petunjuk**

Beri tanda ( ✓ ) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian aktivitas yang guru lakukan dalam proses pembelajaran berlangsung.

(1 = Kurang Baik, 2 = Cukup Baik, 3 = Cukup Baik, 4 = Sangat Baik).

NO.	Aspek yang diamati	Skor	Kriteria
<b>KEGIATAN AWAL</b>			
1.	Guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam, bertegur sapa dan berdoa bersama	4 ✓	Jika guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menegur sapa dan berdoa bersama
		3	Jika guru tidak melakukan salah satu dari memberi salam, menegur sapa dan berdoa bersama
		2	Jika guru hanya membuka pembelajaran dengan salah satu dari memberi salam, menegur sapa dan berdoa bersama
		1	Jika guru tidak membuka pembelajaran
2.	Guru mengecek kehadiran dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar	4	Jika guru mengecek kehadiran siswa dan mengkoordinasikan kelas dilakukan dengan jelas.
		3 ✓	Jika guru hanya mengecek kehadiran siswa saja atau hanya mengkoordinasikan kelas saja
		2	Jika guru kurang jelas dalam mengecek kehadiran siswa atau kurang jelas dalam mengkoordinasikan kelas.
		1	Jika guru tidak mengecek kehadiran siswa dan tidak mengkoordinasikan

			kelas
3.	Guru memberikan apersepsi kepada siswa	4 ✓	Jika guru memberikan pertanyaan kepada siswa secara berurutan sesuai dengan materi pembelajaran
		3	Jika sesuai dengan materi pembelajaran dan berurutan
		2	Jika sesuai dengan materi pembelajaran namun tidak berurutan
		1	Tidak sesuai dengan materi pembelajaran
4.	Guru memotivasi siswa dan menyampaikan judul materi serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada proses pembelajaran berlangsung	4 ✓	Jika guru jelas dalam memotivasi siswa dan menyampaikan judul serta tujuan pembelajaran
		3	Jika salah satu dari memotivasi siswa, menyampaikan judul serta tujuan pembelajaran tidak disampaikan
		2	Jika dua diantara memotivasi siswa, menyampaikan judul serta tujuan pembelajaran tidak disampaikan.
		1	Jika hanya menyampaikan salah satu dari memotivasi siswa, menyampaikan judul serta tujuan pembelajaran
<b>KEGIATAN INTI</b>			
5.	Guru menjelaskan kepada siswa terkait langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan model pembelajaran Problem Based Learning	4 ✓	Jika guru menjelaskan kepada siswa tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan mudah dan dipahami oleh siswa
		3	Jika guru menjelaskan kepada siswa tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan tetapi siswa kurang memahami
		2	Jika guru menjelaskan kepada siswa tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan kurang jelas
		1	Jika guru tidak menjelaskan kepada siswa tentang langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
6.	Guru mengarahkan siswa dalam membentuk kelompok	4	Jika guru mengarahkan siswa dalam membentuk kelompok
		3 ✓	Jika guru mengarahkan siswa dalam membentuk kelompok tetapi tidak sesuai
		2	Jika guru hanya mengarahkan siswa dalam membentuk kelompok
		1	Jika guru tidak mengarahkan siswa dalam membentuk kelompok

7.	Guru menyampaikan konsep tentang materi yang akan dipelajari	✓	Jika guru sangat jelas dalam menyampaikan konsep tentang materi yang akan dipelajari dan dipahami oleh siswa
		3	Jika guru jelas dalam menyampaikan konsep tentang materi yang akan dipelajari dan dipahami oleh siswa
		2	Jika guru kurang jelas dalam menyampaikan konsep materi yang akan dipelajari
		1	Jika guru tidak menjelaskan materi yang akan dipelajari
8.	Guru menampilkan video pembelajaran berupa materi bangun ruang kubus dan balok	✓	Jika guru menampilkan video pembelajaran yang sangat sesuai dan menarik
		3	Jika guru hanya menampilkan video pembelajaran
		2	Jika guru menampilkan video pembelajaran tetapi tidak sesuai dan menarik
		1	Jika guru tidak menampilkan video pembelajaran
9.	Guru menjelaskan kembali secara detail tentang materi pembelajaran	✓	Jika guru sangat jelas dalam menjelaskan materi pembelajaran
		3	Jika guru jelas dalam menjelaskan materi pembelajaran
		2	Jika guru kurang jelas dalam menjelaskan materi pembelajaran
		1	Jika guru tidak menjelaskan materi pembelajaran
10.	Guru membagikan LKPD kepada siswa dan mengarahkan untuk dikerjakan setelah memahami materi dan kelompok belajar	✓	Jika guru sangat mampu dalam membagikan dan mudah dipahami dalam mengarahkan LKPD
		3	Jika guru mampu dalam membagikan LKPD akan tetapi kurang mampu dalam mengarahkan LKPD
		2	Jika guru hanya membagikan LKPD tetapi tidak mengarahkannya
		1	Jika guru tidak membagikan LKPD dan tidak mengarahkannya
11.	Guru membimbing setiap kelompok untuk maju kedepan mempresentasikan hasil kerjanya	4	Jika guru mampu membimbing dan memberi dukungan bagi siswa dalam mempresentasikan LKPD
		✓ 3	Jika guru kurang mampu membimbing akan tetapi mampu memberi dukungan bagi siswa
		2	Jika guru kurang mampu membimbing dan kurang memberi dukungan kepada kelompok yang

			presentasi
		1	Jika guru tidak memberi dukungan kepada kelompok presentasi
12.	Guru mengintruksikan kelompok lainnya untuk memberikan tanggapan terhadap hasil kerjanya.	4 ✓	Jika guru sangat baik dalam mengarahkan kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil kerjanya
		3	Jika guru baik dalam mengarahkan kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil kerjanya
		2	Jika guru kurang baik dalam mengarahkan kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil kerjanya
		1	Jika guru tidak mengarahkan kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil kerjanya
13.	Guru membagikan soal tes kepada siswa	4 ✓	Jika guru membagikan soal tes dengan tertib
		3	Jika guru membagikan soal tes kurang tertib
		2	Jika guru membagikan soal tes kepada sebagian siswa
		1	Jika guru tidak membagikan soal tes
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>			
14.	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran dan guru memberikan penguatan	4 ✓	Jika guru sangat mampu dalam mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan
		3	Jika guru kurang mampu dalam mengarahkan sebagian siswa untuk membuat kesimpulan
		2	Jika guru tidak mampu dalam mengarahkan siswa membuat kesimpulan
		1	Jika guru tidak meminta siswa dalam membuat kesimpulan
15.	Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya serta menyampaikan pesan moral	4	Jika guru sangat mampu dalam menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya
		3 ✓	Jika guru mampu dalam menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya
		2	Jika guru kurang mampu dalam menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya
		1	Jika guru tidak menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya
16.	Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa bersama dan menutup dengan	4	Jika guru mampu mengajak semua siswa berdoa dan menjawab salam

	mengucapkan salam		
		3 ✓	Jika guru mampu mengajak sebagian siswa berdoa dan menjawab salam
		2	Jika guru mampu mengajak beberapa siswa berdoa dan menjawab salam
		1	Jika guru tidak mampu mengajak siswa berdoa dan menjawab salam
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>			
<b>Jumlah skor maksimal</b>			
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$			

### Kritik dan saran

.....

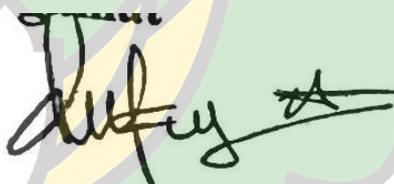
.....

.....

.....

Banda Aceh, 21 Mei 2024

Pengamat



Delfyning Tyas, S.Pd

NIP. 199708022022212004

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

*Lampiran 17. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II*

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

**(SIKLUS II)**

**Satuan Pendidikan : SD Negeri 59 Banda Aceh**

**Kelas / Semester : V (lima) / 2**

**Materi : Bangun Ruang Kubus dan Balok**

**Nama Guru : Radhiansyah**

**Nama Pengamat : Isra Wahyudi**

**Hari / Tanggal : 21 Mei 2024**

• **Petunjuk**

Beri tanda ( ✓ ) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian aktivitas yang guru lakukan dalam proses pembelajaran berlangsung.

(1 = Kurang Baik, 2 = Cukup Baik, 3 = Cukup Baik, 4 = Sangat Baik).

NO.	Aspek yang diamati	Skor	Kriteria
<b>KEGIATAN AWAL</b>			
1.	Siswa menjawab salam, menegur sapa dan berdoa bersama	4 ✓	Jika semua siswa menjawab salam, menegur sapa dan berdoa bersama
		3	Jika sebagian siswa menjawab salam, menegur sapa dan berdoa bersama
		2	Jika siswa menjawab salam, menegur sapa dan berdoa bersama tetapi tidak kompak
		1	Jika siswa tidak menjawab salam, menegur sapa dan berdoa bersama
2.	Siswa menjawab absen dan merapikan tempat duduk.	4 ✓	Jika semua siswa menjawab absen dan merapikan tempat duduk
		3	Jika sebagian siswa menjawab absen dan merapikan tempat duduk
		2	Jika siswa hanya menjawab absen dan tidak merapikan tempat duduk
		1	Jika siswa tidak menjawab absen dan tidak merapikan tempat duduk
3.	Siswa mendengarkan apersepsi yang diberikan guru.	4 ✓	Jika semua siswa mendengarkan dengan tertib dan memahami apa yang disampaikan guru
		3	Jika sebagian siswa mendengarkan dengan tertib dan memahami apa yang disampaikan guru
		2	Jika siswa mendengarkan dan memahami apa yang disampaikan guru tetapi tidak tertib

		1	Jika siswa tidak mendengarkan dan memahami apa yang disampaikan guru
4.	Siswa mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	4	Jika semua siswa mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru
		3 ✓	Jika sebagian siswa mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
		2	Jika hanya beberapa siswa mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru
		1	Jika siswa tidak mendengarkan motivasi dan tujuan yang disampaikan oleh guru
<b>KEGIATAN INTI</b>			
5.	Siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan	4 ✓	Jika semua siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan
		3	Jika sebagian siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan
		2	Jika hanya beberapa siswa mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan
		1	Jika siswa tidak mendengarkan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan
6.	Siswa membentuk kelompok sesuai arahan	4	Jika semua siswa membuat kelompok dengan tertib
		3 ✓	Jika sebagian siswa membuat kelompok
		2	Jika hanya beberapa siswa membuat kelompok
		1	Jika siswa tidak membuat kelompok
7.	Siswa mendengarkan tentang materi yang akan dipelajari	4 ✓	Jika semua siswa mendengarkan tentang materi yang akan dipelajari
		3	Jika sebagian siswa mendengarkan tentang materi yang akan dipelajari
		2	Jika hanya beberapa siswa mendengarkan tentang materi yang akan dipelajari
		1	Jika siswa tidak mendengarkan materi yang akan dipelajari
8.	Siswa menyimak bersama tentang video pembelajaran yang ditampilkan	4 ✓	Jika semua siswa menyimak video pembelajaran yang ditampilkan
		3	Jika sebagian siswa menyimak video pembelajaran yang ditampilkan
		2	Jika hanya beberapa siswa yang menyimak video pembelajaran yang ditampilkan
		1	Jika siswa tidak menyimak video pembelajaran yang ditampilkan
9.	Siswa memahami kembali	4 ✓	Jika semua siswa menyimak penjelasan yang

	tentang materi yang dijelaskan oleh guru		dijelaskan oleh guru
		3	Jika sebagian siswa menyimak penjelasan yang dijelaskan oleh guru
		2	Jika hanya beberapa siswa menyimak penjelasan yang dijelaskan oleh guru
		1	Jika siswa tidak menyimak penjelasan yang dijelaskan oleh guru
10.	Siswa menerima LKPD yang dibagikan oleh guru dan mengerjakan sesuai intruksi dari guru	✓	Jika semua siswa mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok
		3	Jika sebagian siswa mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok
		2	Jika hanya beberapa siswa mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok
		1	Jika siswa tidak mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok
11	Siswa mempresentasikan hasil LKPD	✓	Jika semua siswa mampu mempresentasikan hasil LKPD yang tepat
		3	Jika sebagian siswa mampu mempresentasikan hasil LKPD yang tepat
		2	Jika hanya beberapa siswa mampu mempresentasikan hasil LKPD
		1	Jika siswa tidak mempresentasikan hasil LKPD
12.	Siswa kelompok lain memberikan tanggapan terhadap siswa kelompok presentasi	4	Jika semua kelompok memberikan tanggapan terhadap kelompok presentasi
		✓	Jika sebagian kelompok memberikan tanggapan terhadap kelompok presentasi
		2	Jika beberapa kelompok memberikan tanggapan terhadap kelompok presentasi
		1	Jika tidak ada kelompok memberikan tanggapan terhadap kelompok presentasi
13.	Siswa mengerjakan soal tes dengan teliti dan cermat	4	Jika semua siswa mengerjakan soal tes dengan tertib tanpa mencontek
		✓	Jika sebagian siswa mengerjakan soal tes dengan tertib tanpa mencontek
		2	Jika beberapa siswa mengerjakan soal tes dengan tertib tanpa mencontek
		1	Jika siswa tidak mengerjakan soal tes dengan tertib tanpa mencontek
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>			
14.	Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari	✓	Jika lebih dari setengah jumlah siswa dapat menyimpulkan pembelajaran hari ini
		3	Jika sebagian siswa dapat menyimpulkan pembelajaran hari ini

		2	Jika hanya beberapa siswa dapat menyimpulkan pembelajaran hari ini
		1	Jika siswa tidak dapat menyimpulkan pembelajaran hari ni
15	Siswa mendengarkan materi pertemuan selanjutnya yang disampaikan guru.	4	Jika semua siswa mendengarkan materi pertemuan selanjutnya yang disampaikan guru
		✓ <sup>3</sup>	Jika sebagian siswa mendengarkan materi pertemuan selanjutnya yang disampaikan guru
		2	Jika beberapa siswa mendengarkan materi pertemuan selanjutnya yang disampaikan guru
		1	Jika siswa tidak mendengarkan materi pertemuan selanjutnya yang disampaikan guru
16.	Siswa berdo'a bersama dan menjawab salam.	✓	Jika semua siswa berdo'a bersama dan menjawab salam
		3	Jika sebagian siswa berdo'a bersama dan menjawab salam
		2	Jika beberapa siswa berdo'a bersama dan menjawab salam
		1	Jika siswa tidak berdo'a bersama dan menjawab salam
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>			
<b>Jumlah skor maksimal</b>			
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$			

### Kritik dan saran

.....

.....

.....

.....

A R - R A Banda Aceh, 21 Mei 2024

Pengamat



(Isra Wahyudi)



*Lampiran 19. Lembar Validasi Soal Tes*

**LEMBAR RUBRIK SOAL TEST  
SIKLUS I**

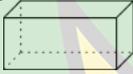
Nama Sekolah : SDN 59 Banda Aceh  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas/Semester : V/1  
 Penulis : Radhiansyah  
 Nama Validator : Zikra Hayati, M. Pd

A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. Kesesuaian maksud soal.

B. Berikan tanda (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No.	Soal	Kriteria
1.	Benda bangun ruang di bawah ini yang merupakan bentuk dari balok adalah . . . . a.  b.  c.  d. 	<p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman definisi dan ciri-ciri dari bangun ruang kubus dan balok.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman definisi dan ciri-ciri dari bangun ruang kubus dan balok</p>
2.	Benda bangun ruang di bawah ini yang merupakan bentuk dari kubus adalah . . . . a.  b.  c.  d. 	<p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman definisi dan ciri-ciri dari bangun ruang kubus dan balok.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman definisi dan ciri-ciri dari bangun ruang kubus dan balok</p>
3.	Balok dan kubus mempunyai rusuk sebanyak... a. 10    b. 11    c. 12    d. 13	<p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman definisi dan ciri-ciri dari bangun ruang kubus dan balok.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman definisi dan ciri-ciri dari bangun ruang kubus dan balok</p>

4.	<p>Kubus dan balok merupakan bentuk dari bangun . . . .</p> <p>a. Datar</p> <p>b. b. Lipat</p> <p>c. c. Ruang</p> <p>d. d. Simetri</p>	<p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman definisi dan ciri-ciri dari bangun ruang kubus dan balok.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman definisi dan ciri-ciri dari bangun ruang kubus dan balok</p>
5.	<p>Perhatikan sifat-sifat bangun ruang di bawah ini :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempunyai 12 rusuk</li> <li>2. Mempunyai 3 buah sisi</li> <li>3. Tidak mempunyai titik sudut</li> <li>4. Mempunyai 8 titik sudut</li> </ol> <p>Pernyataan di atas yang menunjukkan sifat-sifat bangun ruang balok dan kubus ditunjukkan pada nomor . . . .</p> <p>a. 1 dan 2                      c. 1 dan 3</p> <p>b. 2 dan 3                      d. 1 dan 4</p>	<p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman definisi dan ciri-ciri dari bangun ruang kubus dan balok.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman definisi dan ciri-ciri dari bangun ruang kubus dan balok</p>
6.	<p>Bangun kubus mempunyai sisi sebanyak ....</p> <p>a. 3                      b. 4                      c. 5                      d. 6</p>	<p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman definisi dan ciri-ciri dari bangun ruang kubus dan balok.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman definisi dan ciri-ciri dari bangun ruang kubus dan balok</p>
7.	<p>Rumus untuk mencari volume kubus adalah ....</p> <p>a. <math>V = s \times s</math>                      c. <math>V = p \times l \times t</math></p> <p>b. <math>V = \pi \times r \times r \times t</math>                      d. <math>V = s \times s \times s</math></p>	<p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman dalam mendefinisikan menghitung volume kubus dan balok</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman dalam mendefinisikan menghitung volume kubus dan balok</p>
8.	<p>Rumus untuk mencari volume balok adalah</p>	<p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan</p>

	<p>....</p> <p>a. <math>V = P \times l</math>                      c. <math>V = P \times a \times t</math></p> <p>b. <math>V = P \times l \times t</math>                  d. <math>V = r \times a \times t</math></p>	<p>indikator pemahaman dalam mendefinisikan menghitung volume kubus dan balok</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman dalam mendefinisikan menghitung volume kubus dan balok</p>
9.	<p>Rina mempunyai kotak pensil berbentuk balok dengan panjang 15 cm, lebar 8 cm dan tinggi 4 cm. Volume kotak pensil Rina adalah .... <math>\text{cm}^3</math></p> <p>a. <math>480 \text{ cm}^3</math>                                      c. <math>960 \text{ cm}^3</math></p> <p>b. <math>240 \text{ cm}^3</math>                                      d. <math>120 \text{ cm}</math></p>	<p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman dalam mendefinisikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang kubus dan balok dengan menggunakan satuan volume</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman dalam mendefinisikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang kubus dan balok dengan menggunakan satuan volume</p>
10.	<p>Andi mempunyai kardus berbentuk kubus yang mempunyai panjang sisi 40 cm. Volume kubus milik Andi adalah .... <math>\text{cm}^3</math></p> <p>a. <math>64.000 \text{ cm}^3</math>                                      c. <math>16.000 \text{ cm}^3</math></p> <p>b. <math>54.000 \text{ cm}^3</math>                                      d. <math>1.600 \text{ cm}^3</math></p>	<p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman dalam mendefinisikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang kubus dan balok dengan menggunakan satuan volume</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman dalam mendefinisikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang kubus dan balok dengan menggunakan satuan volume</p>

Banda Aceh, 7 Mei 2024

Validator,



Zikra Hayati, M. Pd

## LEMBAR VALIDASI SOAL TEST

### SIKLUS I

Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas/Semester : V/II  
 Penulis : Radhiansyah  
 Nama Validator : Zikra Hayati, M. Pd.

#### A. Petunjuk

Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. kesesuaian maksud soal.

B. Berilah tanda (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No.	Indikator	Soal	Penilaian	
			Valid	Tidak Valid
1.	Kemampuan pemahaman definisi dan ciri-ciri dari bangun ruang kubus dan balok.	Benda bangun ruang di bawah ini yang merupakan bentuk dari balok adalah ... a.  b.  c.  d. 	✓	
2.	Kemampuan pemahaman definisi dan ciri-ciri dari bangun ruang kubus dan balok.	Benda bangun ruang di bawah ini yang merupakan bentuk dari kubus adalah ... a.  b.  c.  d. 	✓	
3.	Kemampuan pemahaman definisi dan ciri-ciri dari bangun ruang kubus dan balok.	Balok dan kubus mempunyai rusuk sebanyak ... buah a. 10    b. 11    c. 12    d. 13	✓	
4.	Kemampuan pemahaman definisi dan ciri-ciri dari bangun ruang kubus dan balok.	Kubus dan balok merupakan bentuk dari bangun .... a. Datar    b. Lipat    c. Ruang    d. Simetri	✓	
5.	Kemampuan pemahaman definisi dan ciri-ciri dari bangun ruang kubus dan balok.	Perhatikan sifat-sifat bangun ruang di bawah ini : 1. Mempunyai 12 rusuk 2. Mempunyai 3 buah sisi 3. Tidak mempunyai titik sudut	✓	

		<p>4. Mempunyai 8 titik sudut</p> <p>Pernyataan di atas yang menunjukkan sifat-sifat bangun ruang balok dan kubus ditunjukkan pada nomor . . . .</p> <p>a. 1 dan 2                      c. 1 dan 3 b. 2 dan 3                      d. 1 dan 4</p>		
6.	Kemampuan pemahaman definisi dan ciri-ciri dari bangun ruang kubus dan balok.	<p>Bangun kubus mempunyai sisi sebanyak ....</p> <p>a. 3            b. 4            c. 5            d. 6</p>	✓	
7.	Kemampuan pemahaman dalam mendefinisikan menghitung volume kubus dan balok	<p>Rumus untuk mencari volume kubus adalah ....</p> <p>a. <math>V = s \times s</math>                      c. <math>V = p \times l \times t</math> b. <math>V = \pi \times r \times r \times t</math>            d. <math>V = s \times s \times s</math></p>	✓	
8.	Kemampuan pemahaman dalam mendefinisikan menghitung volume kubus dan balok	<p>Rumus untuk mencari volume balok adalah ....</p> <p>a. <math>V = P \times l</math>                      c. <math>V = P \times a \times t</math> b. <math>V = P \times l \times t</math>                d. <math>V = r \times a \times t</math></p>	✓	
9.	Kemampuan pemahaman dalam mendefinisikan menghitung volume kubus dan balok	<p>Rina mempunyai kotak pensil berbentuk balok dengan panjang 15 cm, lebar 8 cm dan tinggi 4 cm. Volume kotak pensil Rina adalah .... <math>\text{cm}^3</math></p> <p>a. <math>480 \text{ cm}^3</math>                      c. <math>960 \text{ cm}^3</math> b. <math>240 \text{ cm}^3</math>                      d. <math>120 \text{ cm}^3</math></p>	✓	
10.	Kemampuan pemahaman dalam mendefinisikan menghitung volume kubus dan balok	<p>Andi mempunyai kardus berbentuk kubus yang mempunyai panjang sisi 40 cm. Volume kubus milik Andi adalah .... <math>\text{cm}^3</math></p> <p>a. <math>64.000 \text{ cm}^3</math>                      c. <math>16.000 \text{ cm}^3</math> b. <math>54.000 \text{ cm}^3</math>                      d. <math>1.600 \text{ cm}^3</math></p>	✓	

Banda Aceh, 7 Mei 2024

Validator,



Zikra Hayati, M. Pd

## LEMBAR RUBRIK SOAL TEST SIKLUS II

Nama Sekolah : SDN 59 Banda Aceh  
 Mata Pelajaran : Matematika  
 Kelas/Semester : V/1  
 Penulis : Radhiansyah  
 Nama Validator : Zikra Hayati, M. Pd

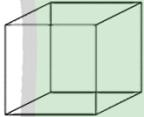
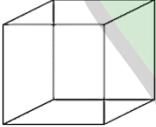
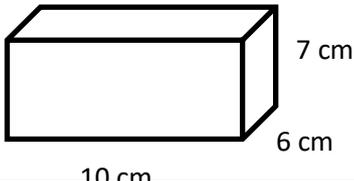
### A. Petunjuk

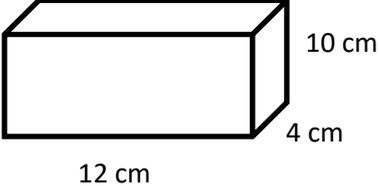
Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. Kesesuaian maksud soal.

B. Berikan tanda (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No.	Soal	Kriteria
1.	Bangun kubus dan balok mempunyai sisi sebanyak .... a. 3 b. 4 c. 5 d. 6	<b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman definisi dan ciri-ciri dari bangun ruang kubus dan balok.  <b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman definisi dan ciri-ciri dari bangun ruang kubus dan balok
2.	Jumlah rusuk kubus dan balok sebanyak .... a. 15 b. 12 c. 6 d. 8	<b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman definisi dan ciri-ciri dari bangun ruang kubus dan balok.  <b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman definisi dan ciri-ciri dari bangun ruang kubus dan balok
3.	Jumlah sudut pada Kubus dan balok sebanyak .... a. 4      b. 8      c. 5      d. 7	<b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman definisi dan ciri-ciri dari bangun ruang kubus dan balok.  <b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman definisi dan ciri-ciri dari bangun ruang kubus dan balok
4.	Perhatikan sifat-sifat bangun ruang di bawah ini : 1. Mempunyai 12 rusuk 2. Mempunyai 3 buah sisi 3. Tidak mempunyai titik sudut 4. Mempunyai 8 titik sudut  Pernyataan di atas yang menunjukkan sifat-sifat bangun ruang balok dan kubus ditunjukkan pada nomor . . . .	<b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman definisi dan ciri-ciri dari bangun ruang kubus dan balok.  <b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman definisi dan ciri-ciri dari bangun ruang kubus dan balok

	<p>a. 1 dan 2                      c. 1 dan 3 b. 2 dan 3                      d. 1 dan 4</p>	
5.	<p>Kubus adalah bangun ruang yang sisinya paling banyak berbentuk ....</p> <p>a. Segi empat b. Lingkaran c. Layang-layang d. Persegi panjang</p>	<p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman definisi dan ciri-ciri dari bangun ruang kubus dan balok.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman definisi dan ciri-ciri dari bangun ruang kubus dan balok</p>
6.	<p>Perbedaan antara balok dan kubus di antaranya adalah ....</p> <p>a. Jumlah sisinya b. Besar sudut-sudutnya c. Jumlah rusuknya d. Bentuk sisi-sisinya</p>	<p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman definisi dan ciri-ciri dari bangun ruang kubus dan balok.</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman definisi dan ciri-ciri dari bangun ruang kubus dan balok</p>
7.	<p>Perhatikan gambar berikut untuk mengisi soal nomor 7 dan 8</p> <p><b>Gambar A</b></p>  <p>12 cm</p> <p>Volume pada gambar A adalah.....</p> <p>a. 1.331 cm<sup>3</sup>                      c. 1.000 cm<sup>3</sup> b. 1.728 cm<sup>3</sup>                      d. 3.375 cm<sup>3</sup></p>	<p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman dalam mendefinisikan menghitung volume kubus dan balok</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman dalam mendefinisikan menghitung volume kubus dan balok</p>
8.	<p><b>Gambar B</b></p>  <p>25 cm</p> <p>Volume gambar nomor B adalah ....</p> <p>a. 3.375 cm<sup>3</sup> b. 125 cm<sup>3</sup> c. 15.625 cm<sup>3</sup> d. 42.875 cm<sup>3</sup></p>	<p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman dalam mendefinisikan menghitung volume kubus dan balok</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman dalam mendefinisikan menghitung volume kubus dan balok</p>
9.	<p>Perhatikan gambar berikut untuk mengisi soal nomor 9 dan 10!</p> <p><b>Gambar A</b></p>  <p>7 cm</p> <p>6 cm</p> <p>10 cm</p>	<p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman dalam mendefinisikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang kubus dan balok dengan menggunakan satuan volume</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman dalam</p>

	Volume balok pada gambar A adalah .... a. $430 \text{ cm}^3$ c. $480 \text{ cm}^3$ b. $210 \text{ cm}^3$ d. $420 \text{ cm}^3$	mendefinisikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang kubus dan balok dengan menggunakan satuan volume
10.	<p><b>Gambar B</b></p>  <p>12 cm 4 cm 10 cm</p> <p>Volume balok pada gambar B adalah a. <math>435 \text{ cm}^3</math> b. <math>320 \text{ cm}^3</math> c. <math>480 \text{ cm}^3</math> d. <math>550 \text{ cm}^3</math></p>	<p><b>Valid:</b> Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman dalam mendefinisikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang kubus dan balok dengan menggunakan satuan volume</p> <p><b>Tidak Valid:</b> Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman dalam mendefinisikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang kubus dan balok dengan menggunakan satuan volume</p>

Banda Aceh, 7 Mei 2024

Validator,



Zikra Hayati, M. Pd



**LEMBAR VALIDASI SOAL POST**  
**SIKLUS II**

Mata Pelajaran : Matematika  
Kelas/Semester : V/II  
Penulis : Radhiansyah  
Nama Validator : Zikra Hayati, M. Pd.

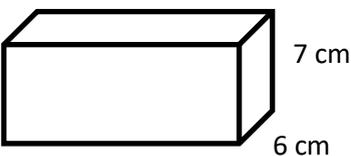
A. Petunjuk

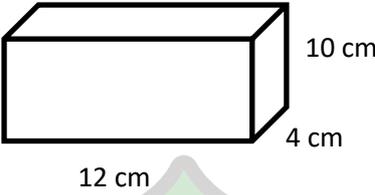
Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi yang perlu diperhatikan:

- a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang terdapat dalam indikator pemahaman konsep.
- b. kesesuaian maksud soal.

B. Berilah tanda (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

No.	Indikator	Soal	Penilaian	
			Valid	Tidak Valid
1.	Kemampuan pemahaman definisi dan ciri-ciri dari bangun ruang kubus dan balok.	Bangun kubus dan balok mempunyai sisi sebanyak .... a. 3    b. 4    c. 5    d. 6	✓	
2.	Kemampuan pemahaman definisi dan ciri-ciri dari bangun ruang kubus dan balok.	Jumlah rusuk kubus dan balok sebanyak .... a. 15    b. 12    c. 6    d. 8	✓	
3.	Kemampuan pemahaman definisi dan ciri-ciri dari bangun ruang kubus dan balok.	Jumlah sudut pada Kubus dan balok sebanyak ..... a. 4    b. 8    c. 5    d. 7	✓	
4.	Kemampuan pemahaman definisi dan ciri-ciri dari bangun ruang kubus dan balok.	Perhatikan sifat-sifat bangun ruang di bawah ini : 1. Mempunyai 12 rusuk 2. Mempunyai 3 buah sisi 3. Tidak mempunyai titik sudut 4. Mempunyai 8 titik sudut  Pernyataan di atas yang menunjukkan sifat-sifat bangun ruang balok dan kubus ditunjukkan pada nomor . . . . a. 1 dan 2    c. 1 dan 3 b. 2 dan 3    d. 1 dan 4	✓	

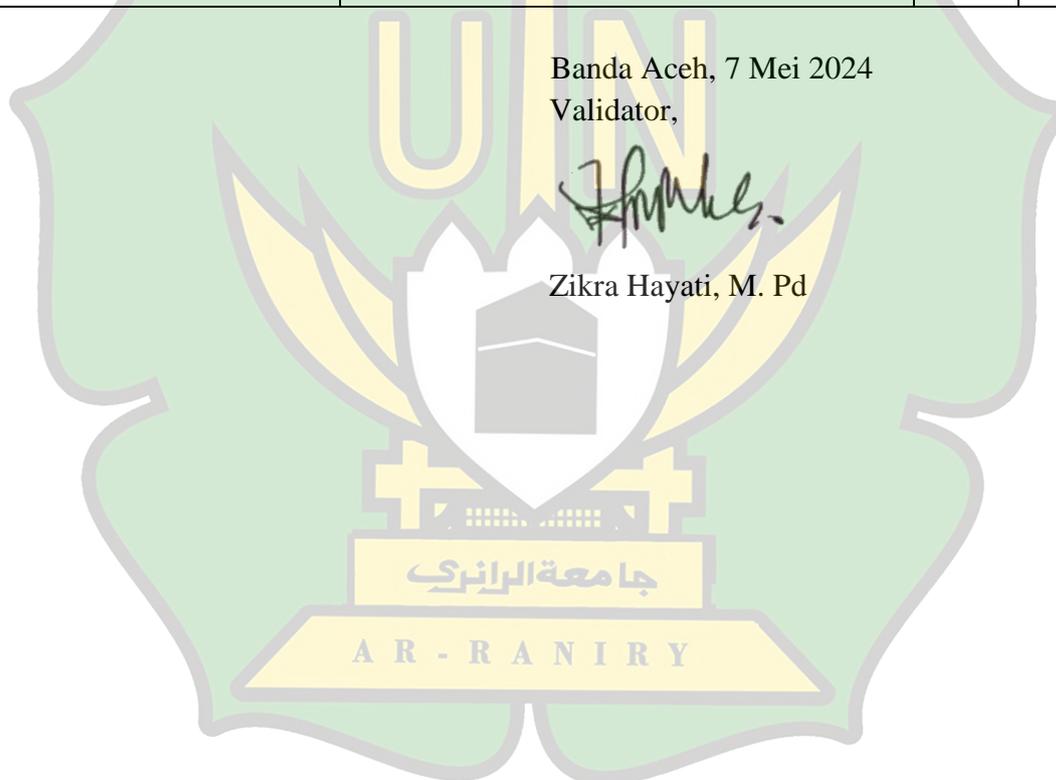
5.	Kemampuan pemahaman definisi dan ciri-ciri dari bangun ruang kubus dan balok.	Kubus adalah bangun ruang yang sisinya paling banyak berbentuk .... a. Segi empat b. Lingkaran c. Layang-layang d. Persegi panjang	✓	
6.	Kemampuan pemahaman definisi dan ciri-ciri dari bangun ruang kubus dan balok.	Perbedaan antara balok dan kubus di antaranya adalah .... a. Jumlah sisinya b. Besar sudut-sudutnya c. Jumlah rusuknya d. Bentuk sisi-sisinya	✓	
7.	Kemampuan pemahaman dalam mendefinisikan menghitung volume kubus dan balok	Perhatikan gambar berikut untuk mengisi soal nomor 7 dan 8 <b>Gambar A</b>  12 cm Volume pada gambar A adalah..... a. $1.331 \text{ cm}^3$ c. $1.000 \text{ cm}^3$ b. $1.728 \text{ cm}^3$ d. $3.375 \text{ cm}^3$	✓	
8.	Kemampuan pemahaman dalam mendefinisikan menghitung volume kubus dan balok	<b>Gambar B</b>  25 cm Volume gambar nomor B adalah .... a. $3.375 \text{ cm}^3$ b. $125 \text{ cm}^3$ c. $15.625 \text{ cm}^3$ d. $42.875 \text{ cm}^3$	✓	
9.	Kemampuan pemahaman dalam mendefinisikan menghitung volume kubus dan balok	Perhatikan gambar berikut untuk mengisi soal nomor 9 dan 10! <b>Gambar A</b>  7 cm 6 cm 10 cm	✓	

		Volume balok pada gambar A adalah .... a. $430 \text{ cm}^3$ c. $480 \text{ cm}^3$ b. $210 \text{ cm}^3$ d. $420 \text{ cm}^3$		
10.	Kemampuan pemahaman dalam mendefinisikan menghitung volume kubus dan balok	<p><b>Gambar B</b></p>  <p>Volume balok pada gambar B adalah a. <math>435 \text{ cm}^3</math> b. <math>320 \text{ cm}^3</math> c. <math>480 \text{ cm}^3</math> d. <math>550 \text{ cm}^3</math></p>	✓	

Banda Aceh, 7 Mei 2024  
Validator,



Zikra Hayati, M. Pd



*Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian*



Siswa Mengamati Video Pembelajaran



Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya



Guru membimbing siswa dalam kerja kelompok



Guru membagikan soal evaluasi kepada siswa



Siswa mengerjakan LKPD

## RIWAYAT HIDUP

Nama : Radhiansyah  
 NIM : 180209060  
 FAkultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI  
 Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh/18 Maret 2000  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Alamat : Desa Cot Batee, Kecamatan Kuala, Kabupaten Bireuen  
 Anak Ke- : 1  
 Saudara Kandung : 3  
 Telp/HP : 082280090454  
 Email : [rdhiansyh.pmn18@gmail.com](mailto:rdhiansyh.pmn18@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

SD/MI : MIN Mesjid Raya Banda Aceh (MIN 1 Banda Aceh)  
 SMP/MTs : SMP Negeri 1 Bireuen  
 SMA/MA : SMA Negeri 1 Bireuen

